ANALISISS PENGGUNAAN FACEBOOK PRO TERHADAP KREATIVITAS DAN KUALITAS HIDUP IBU RUMAH TANGGA DI DESA SIMPANG KOLAM KECAMATAN GEBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendididkan (S.Pd)
Program Srudi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Oleh:

JULIANA SUHERNI S NPM 2202060018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 15 Juli 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa

Nama	Juliana Suherni S
NPM	2202060018
Program Studi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	Analisis Penggunaan Facebook Pro terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan :
(✓) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd
2. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si
3. H. Lahmuddin, S.H., M.Hum

1. ____
2. ____
3. ____

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Juliana Suherni S
N.P.M	:	2202060018
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	:	Analisis Penggunaan *Facebook Pro* terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga Di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang.

sudah layak disidangkan.

Medan, **Juni** 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. Hj. Sri Susilawarni, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Juliana Suherni S
N.P.M : 2202060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Facebook Pro* terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga Di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15.06.06	Perbaiki latar belakang masalah dan identifikasi masalah		
21.06.06	Perbaiki kerangka berpikir dan hipotesis		
30 Juni 06	Perbaiki tentang variabel yang akan diteliti		
04 Juli 06	Lanjut ke bab III populasi dan sampel		
06/07.06	Perbaiki kembali bab III		
07/07.06	ACC		

Medan, Juni 2026

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

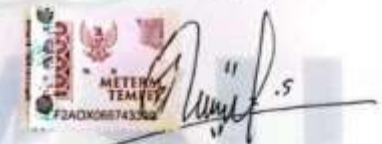
Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Juliana Suherni S
NPM	: 2202060018
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	: Analisis Penggunaan Facebook Pro terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Kolam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Analisis Penggunaan Facebook Pro terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Kolam"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Juliana Suherni S

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dipindai dengan CamScanner

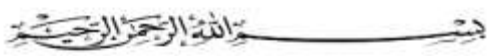
ABSTRAK

Juliana Suherni S, NPM 2202060018, Analisis Penggunaan Facebook Pro Terhadap Kreativitas Dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga Di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang

Perkembangan media sosial telah membuka peluang bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas hidup melalui pemanfaatan platform digital, salah satunya Facebook Pro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Facebook Pro terhadap kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam, Kecamatan Gebang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas ibu rumah tangga yang aktif menggunakan Facebook Pro. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Facebook Pro memberikan berbagai manfaat bagi ibu rumah tangga, antara lain meningkatkan kreativitas dalam membuat konten digital, mengembangkan ide usaha, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi. Selain itu, penggunaan Facebook Pro turut memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup melalui tambahan pendapatan, perluasan jaringan sosial, peningkatan keterampilan digital, dan meningkatnya rasa percaya diri. Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, persaingan dalam menghasilkan konten, serta pemahaman yang masih terbatas mengenai fitur-fitur Facebook Pro. Oleh karena itu, penggunaan Facebook Pro secara bijaksana, kreatif, dan produktif dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga di era digital.

Kata kunci: Facebook Pro, kreativitas, kualitas hidup, ibu rumah tangga, media sosial.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaat di yaumil akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai di final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar, keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, Keluarga, teman- teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul "**Analisis Penggunaan Facebook Pro Terhadap Kreativitas Dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga Di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang."**

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada sosok yang hebat dan luar biasa, sosok yang tidak pernah mengenal lelah dan selalu menjadi sumber kekuatan di dalam kehidupan penulis, cinta dan surgaku **Ibu Suwarni** dan **Bapak Mancah**, yang selalu membersamai, memberi dukungan tanpa henti, doa yang tiada putus, dan semangat yang selalu di

berikan kepada saya selama proses penulisan skripsi ini. Meskipun mereka memang tidak pernah merasakan duduk dibangku perkuliahan, namun mereka berhasil dan mampu membawa penulis duduk dibangku perkuliahan dan sampai ke titik ini. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Akrim, M.Pd** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S. S., M. Hum,** sebagai Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ryan Taufika, M.Pd,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Lahmuddin, SH., M.Hum** selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh rasa ikhlas serta kesabaran yang luar biasa.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Terima kasih kepada semua teman sekelas penulis PPKn 22 A Pagi yang sudah membersamai selama delapan semester.
9. Terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat-sahabat ku sekaligus teman seperjuangan penulis **Sulis Hayatun Nufus, Afifah Maulidia, Cindy Safira**, **Ayu Wulan Sari, Rahma Naima,** terima kasih karena sudah menjadi pendengar setia keluh-kesah penulis senang maupun sedih, terima kasih karena selalu membersamai, mendukung, menolong penulis dari awal perkuliahan sampai dalam penulisan proposal skripsi ini.
10. Dan saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat bertahan dan berjuang tanpa henti mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini, sehingga saya mampu berjuang tanpa henti hingga sampai pada titik penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin.
11. Terima kasih kepada seluruh peserta **PMM 4 UMP** yang sudah menjadi wadah, rumah,keluarga dan bagian dari cerita perjalanan hidup penulis selama di Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa selalu meridhoi dan melindungi kita semua amin ya rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2026

Penulis

JULIANA SUHERNI S

2202060018

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Fokus Penelitian 6
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Kerangka Teoritis 8
2.1.1 Pengertian Media Sosial 8
2.1.2 Pengertian Facebook Sebagai Media Sosial Digital 11
2.1.3 Pengertian Facebook Profesional (Profesional Mode) 14
2.1.4 Manfaat Penggunaan Facebook Pro Pada Ibu Rumah Tangga 20
2.1.5 Pengertian Kreativitas 23
2.1.6 Pengertian Ibu Rumah Tangga Sebagai Subjek Sosial Digital 26
2.1.7 Pengertian Kualitas Hidup 28
2.2 Penelitian Yang Relevan 30
2.3 Kerangka Konseptual 33
BAB III METODE PENELITIAN **35**
3.1 Pendekatan Penelitian 35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 36
3.2.1 Lokasi Penelitian 36
3.2.2 Waktu Penelitian 36

3.3 Subjek dan Objek Penelitian 37
3.4 Sumber Data Penelitian 39
3.5 Instrumen Penelitian 40
3.6 Teknik Analisis Data 43
3.6.1 Melakukan Analisis Sebelum di Lapangan 44
3.6.2 Analisis Selama dan Setelah di Lapangan 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Temuan Hasil Penelitian 48
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 48
4.1.2 Karakteristik Informan 49
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian 51
4.1.4 Penggunaan Facebook Pro Pada Ibu Rumah Tangga 52
4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Simpang Kolam 56
4.1.6 Tantangan Dalam Penggunaan Facebook Pro Pada Ibu Rumah Tangga 58
4.2 Pembahasan 61
4.2.1 Penggunaan Facebook Pro Sebagai Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga 61
4.2.2 Penggunaan Facebook Pro Dalam Meningkatkan Kreativitas Pada Ibu Rumah Tangga 63
4.2.3 Penggunaan Facebook Pro Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga 65
4.2.4 Facebook Pro Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga 69
BAB V PENUTUP 74
5.1 Kesimpulan 74
5.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....37
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian / Kisi-Kisi Pertanyaan.....42
Tabel 4.1 Data dan Identitas Informan.....50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi digital yang didukung oleh meningkatnya akses internet telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi, memperoleh informasi, bekerja, hingga menjalankan aktivitas ekonomi. Berdasarkan laporan *Digital 2025 Indonesia* dari We Are Social dan Meltwater, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 220 juta orang dengan tingkat penggunaan media sosial yang terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kreativitas, membangun jaringan sosial, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Salah satu media sosial yang masih memiliki jumlah pengguna terbesar di Indonesia adalah Facebook. Platform ini tidak lagi hanya digunakan untuk berinteraksi dengan keluarga dan teman, tetapi telah berkembang menjadi media yang mendukung aktivitas bisnis, promosi produk, personal branding, hingga penciptaan konten digital. Seiring berkembangnya teknologi digital, Facebook menghadirkan fitur Facebook Pro**,** yaitu layanan yang memungkinkan pengguna mengembangkan akun secara profesional melalui berbagai fasilitas, seperti monetisasi konten, analisis performa akun, peningkatan jangkauan audiens, serta peluang memperoleh penghasilan dari aktivitas digital. Kehadiran Facebook Pro memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk tidak hanya menjadi

konsumen informasi, tetapi juga menjadi kreator konten yang produktif dan mandiri secara ekonomi.

Salah satu kelompok masyarakat yang mulai memanfaatkan Facebook Pro adalah ibu rumah tangga. Selain memiliki tanggung jawab dalam mengelola rumah tangga, banyak ibu rumah tangga kini memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan potensi diri, memperluas relasi, mempromosikan usaha rumahan, hingga memperoleh pendapatan tambahan tanpa meninggalkan peran domestiknya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital telah membuka peluang baru dalam pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu aspek yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan Facebook Pro adalah kreativitas.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide, gagasan, atau karya yang baru, orisinal, dan bermanfaat. Dalam era digital, kreativitas diwujudkan melalui kemampuan menciptakan konten yang menarik, inovatif, komunikatif, serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Melalui Facebook Pro, ibu rumah tangga dapat menyalurkan berbagai ide kreatif dalam bentuk video memasak, kerajinan tangan, tutorial kecantikan, kegiatan berkebun, pendidikan anak, maupun promosi usaha rumahan (Munandar U 2019).

Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi, penggunaan teknologi digital, serta strategi pemasaran secara daring. Penggunaan media sosial memiliki hubungan positif dengan peningkatan kreativitas perempuan dalam menghasilkan ide-ide inovatif.

Facebook mampu mendorong kreativitas perempuan melalui aktivitas kewirausahaan digital dan pemasaran berbasis media sosial.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi sebagai sarana pengembangan kapasitas individu sekaligus pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain kreativitas, penggunaan Facebook Pro juga berpotensi memengaruhi kualitas hidup ibu rumah tangga. Menurut World Health Organization (WHO), kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan yang dipengaruhi oleh kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, serta lingkungan tempat tinggal. Bagi ibu rumah tangga, kualitas hidup tidak hanya ditentukan oleh kondisi ekonomi, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan diri, memperoleh informasi, membangun relasi sosial, meningkatkan rasa percaya diri, serta berpartisipasi dalam aktivitas yang produktif.

Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara produktif mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pengguna. Facebook dapat memperluas jaringan sosial, meningkatkan kepercayaan diri, membuka peluang usaha, serta memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga.

Pemanfaatan Facebook sebagai media bisnis mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, kreativitas, dan kesejahteraan keluarga. Namun demikian, penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan, seperti munculnya ketergantungan terhadap media sosial, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, hingga terganggunya keseimbangan antara

kehidupan digital dan kehidupan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan literasi digital agar pemanfaatan Facebook Pro tetap memberikan manfaat secara optimal Febriani (2021).

Di Indonesia, penggunaan media sosial telah menjangkau wilayah perkotaan maupun pedesaan, termasuk Desa Simpang Kolam. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, sejumlah ibu rumah tangga di desa tersebut telah memanfaatkan Facebook Pro untuk membagikan aktivitas sehari-hari, membangun personal branding, mempromosikan usaha rumahan, hingga memperoleh pendapatan tambahan melalui monetisasi konten. Mereka menghasilkan berbagai jenis konten, seperti *A Day in My Life*, tutorial memasak, kegiatan olahraga, promosi usaha, hingga aktivitas keseharian lainnya yang dikemas melalui proses pengambilan gambar dan penyuntingan video sebelum dipublikasikan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam mulai bertransformasi dari pengguna media sosial yang bersifat pasif menjadi kreator konten yang produktif. Namun demikian, kemampuan dalam memanfaatkan Facebook Pro masih beragam. Sebagian pengguna telah mampu mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia, sedangkan sebagian lainnya masih menggunakan Facebook hanya sebagai media hiburan dan komunikasi pribadi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat variasi dalam tingkat kreativitas, literasi digital, dan kemampuan mengelola media sosial secara strategis. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan Facebook Pro terhadap kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga di wilayah pedesaan masih relatif terbatas. Padahal, ibu rumah tangga merupakan kelompok

yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan Facebook Pro memengaruhi kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, literasi digital, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa maupun berbagai pihak dalam menyusun program pemberdayaan perempuan berbasis teknologi digital.

Meskipun Facebook Pro menawarkan berbagai peluang dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas, pemanfaatannya oleh ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian pengguna belum mampu mengoptimalkan fitur-fitur Facebook Pro untuk menghasilkan konten yang berkualitas maupun memperoleh manfaat ekonomi secara maksimal. Selain itu, masih terdapat perbedaan tingkat literasi digital, kemampuan mengelola media sosial, serta potensi munculnya dampak negatif, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan dan berkurangnya interaksi dalam kehidupan keluarga. Di sisi lain, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan Facebook Pro terhadap kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam masih sangat terbatas.

Berdasarkan uraian yang telah diatas, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK PRO TERHADAP KREATIVITAS DAN KUALITAS HIDUP IBU RUMAH TANGGA DI DESA SIMPANG KOLAM”.**

Selain memberi pemahaman teoretis, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan literasi digital, pengelolaan waktu yang efektif, dan pemanfaatan media sosial secara bijak sehingga platform digital seperti Facebook Pro tidak semata-mata memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendorong peningkatan taraf kehidupan yang lebih seimbang dan berkualitas bagi ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penulis dapat menyimpulkan maka fokus penelitian adalah :

1. Penggunaan Facebook pro terhadap kreativitas dan kualitas hidup pada ibu rumah tangga di desa simpang kolam
2. Bentuk penggunaan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di desa simpang kolam

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan Facebook Pro membahas tentang kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam ?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan penggunaan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penggunaan Facebook Pro terhadap tingkat kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga.
2. Mendeskripsikan pola penggunaan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam

1.5 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan kreativitas dan ekonomi rumah tangga pada perempuan di daerah pedesaan mengenai pemanfatan media sosial profesional facebok pro (konten kreator,monetisasi) dalam meningkatkan kualitas hidup pada ibu rumah tangga.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait analisis penggunaan Facebook Pro.
2. **Manfaat Praktis**
   a. Bagi ibu rumah tangga, penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan pemahaman tentang bagaimana cara memanfaatkan Fitur Facebook Pro untuk menyalurkan kreativitas serta meningkatkan kualitas hidup keluarga dan menambah pendapatan keluarga melalui Fitur Facebook Pro.
   b. Bagi platform media sosial seperti Meta, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat fitur dan dukungan edukatif bagi pengguna di tingkat komunitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Media Sosial

Di era ekonomi kreatif, kemampuan beradaptasi terhadap teknologi menjadi kunci bagi pemberdayaan perempuan. Pelatihan penggunaan Facebook untuk pemasar digital dapat meningkatkan keterampilan kreatif ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha rumahan. Hal ini memperlihatkan bahwa media sosial, termasuk Facebook Pro, memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi di tingkat rumah tangga (Wanti et al., 2023).

Media sosial adalah alat kegiatan komunikasi pemasaran yang menggunakan media elektronik (online) untuk menarik konsumen atau berbisnis dalam berbagai format (gambar,tulisan dll), untuk meningkatkan kesadaran dan citra perusahaan dalam penjualan di sebuah media online. Media Sosial adalah sebuah media online, dimana penggunaannya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya (Denni, Irwadi, and Purba 2024).

Media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa. Van Dijk menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi

pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial (Sari et al. n.d.).

Banyaknya pengguna media sosial merupakan suatu fenomena tersendiri di era digital ini. Setiap orang selalu ingin terhubung satu sama lain. *Hingga (Kartajaya, 2008)* punya jargon tersendiri bagi penikmat media sosial, *"mangan ora mangan sing penting CONNECT"* yang artinya walaupun tidak makan yang penting selalu terhubung. Media sosial adalah perpaduan sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog *(one to many)* menjadi dialog *(many to many)* dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembuka konten menjadi penerbit konten. Media sosial telah menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan orang-orang untuk terhubung di dunia online dalam bentuk hubungan personal, politik dan kegiatan bisnis. Media Sosial merupakan layanan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan konsumen untuk berbagi pendapat, pemikiran, cara pandang dan pengalaman. Sedangkan menurut pendapat ahli lainnya, media sosial mampu memenuhi kebutuhan konsumen atas informasi dengan menawarkan informasi yang faktual, spesifik, berbasis pengalaman dan bersifat non-komersial, yang dapat diperoleh dan diakses melalui sumber-sumber informasi diluar batasan lingkar kehidupan sosial konsumen tersebut. Media sosial merupakan salah satu media yang mempermudah komunikasi interaktif antara pengusaha dengan siapapun, termasuk konsumen, dan berbagai pihak yang berkepentingan, kapanpun dan dimanapun. Media sosial sangat membantu sebagai penghubung informasi dan

komunikasi dari produsen ke konsumen dimanapun mereka berada dan berapapun jaraknya. Media sosial merupakan media yang sangat berpotensial untuk menemukan konsumen serta membangun image tentang merk suatu produk (Vernia n.d.).

Penggunaan Media social saat ini sudah tumbuh dengan pesat dimana setiap orang hampir memiliki akun media social. Media social sudah menjadi ajang promosi dan bahkan dapat di manfaatkan untuk mendapatkan uang, sekarang media sosial berkembang luas dari porsinya. Bahkan media sosial yang saat ini menjadi favorit masyarakat untuk membantu usaha-usaha yang dilakukan oleh perusahaan - perusahaan dalam mempromosikan produk maupun jasa ini menunjukkan bahwa media sosial berkembang bukan hanya sebagai media antar personal. Media sosial adalah media untuk interaksi sosial, dengan menggunakan teknik komunikasi yang sangat mudah dan scalable. Media sosial adalah penggunaan teknologi berbasis web dan mobile untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Hartati and Keristin 2020).

Para pengguna media sosial bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi: blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Blog dan jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (A.Rafiq, 2020).

Salah satu keunggulan media sosial adalah kemampuannya untuk memfasilitasi komunikasi langsung antara bisnis dan pelanggan. Misalnya, fitur komentar dan pesan langsung memungkinkan pemilik usaha kecil untuk menanggapi pertanyaan, memberikan saran produk, dan menerima umpan balik secara langsung dari pelanggan. Media sosial memberikan berbagai alat dan fitur promosi yang memungkinkan pemilik usaha kecil untuk membuat iklan secara mandiri dengan biaya yang terjangkau. Misalnya, iklan yang dipersonalisasi pada Instagram dan Facebook memungkinkan mereka menargetkan pelanggan sesuai dengan minat dan perilaku pembelian (Hura and Hura 2024).

Platform ini memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dengan orang lain, berbagi berbagai jenis konten, serta mencari informasi mengenai merek atau produk yang mereka minati. Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, saling berkenalan dalam bentuk tulisan serta visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu Sharing, *Collaborating dan Connecting* (Astari at,al 2018).

2.1.2 Pengertian Facebook Sebagai Media Sosial Digital

Salah satu platform media sosial yang sangat populer adalah Facebook. Hal ini dibuktikan dengan laporan data dari *Bussines of Apps* pengguna Facebook yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019 jumlah pengguna aktif bulanan sebanyak 2410 juta, di tahun 2020 jumlah pengguna aktif meningkat menjadi 2700 juta pengguna, di tahun 2021, jumlah pengguna meningkat menjadi

2910 juta pengguna, di tahun 2022, menjadi 2943 juta kemudian di tahun 2023 naik lagi menjadi 3021 juta (Iqbal, M. 2024).

Facebook atau disingkat FB adalah sebuah situs website jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang Mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School. Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial dengan jumlah pengguna terbesar didunia. Didirikan pada februari 2004 oleh seorang mahasiswa Harvard beserta beberapa teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard yang bernama Eduardo Saverin, Andrew, McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Pada bulan februari 2009 dilaporkan bahwa facebook menempati urutan pertama dikarenakan jumlah pengguna sekitar 1 milyar lebih pengguna. Facebook merupakan situs yang layanan utamanya adalah layanan jejaring sosial jejaring ini menunjukan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Facebook juga merupakan website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan hubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya. Facebook adalah situs jejaring sosial (social networking) atau di sebut juga layanan jaringan sosial online, yang memungkinkan penggunannya saling berinteraksi dan berbagi informasi di seluruh dunia (Renaldi amiman, 2022).

Pada awal diciptakan Facebook, Facebook ini hanya dikhususkan untuk seorang mahasiswa di universitas Harvard yang berada di luar negeri. Dari tahun 2005 Facebook mulai ditunjukkan untuk kalangan anak sekolahan serta kalangan remaja. Di tahun 2006 Facebook pun mulai berbaur dan terbuka untuk siapa saja (seluruh dunia) dan rata-rata bisa menggunakan facebook. Sampai hingga saat ini sudah hampir semua orang di Indonesia memiliki akun Facebook. Hal ini diperkuat akibat dampak dari globalisasi dan kemajuan teknologi. Di era zaman yang canggih ini jutaan orang online,dan mereka tidak online hanya dengan menggunakan komputer Saat ini orang sudah dapat mengakses Facebook melalu ponsel mereka, sehingga mereka bisa online di Facebook kapan saja dan dimana saja (Gantiano 2019).

Penggunaan Facebook sebagai alat promosi produk lokal dan sarana berbagi ide kreatif telah menjadi tren baru di banyak desa Indonesia. Melalui fitur-fitur profesional seperti monetisasi konten, insight audiens, dan pengelolaan halaman, ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam berpotensi mengembangkan usaha kecil berbasis keterampilan lokal. (Vernia, 2017).

Facebook merupakan layanan jejaring sosial yang memungkinkan anda terhubung satu sama lain dengan keluarga, kolega, atau bahkan orang lain di belahan dunia lain. Facebook memudahkan untuk melakukan segala hal mulai dari berbagi informasi, berbagi foto, video dan hal-hal keren lainnya. Facebook awalnya hanya digunakan oleh segelintir orang di lingkungan kampus, namun segera menyebar ke lingkungan sekitar. Di seluruh dunia, termasuk Boston di Amerika Serikat dan Indonesia. Facebook memiliki arti yang unik bagi warga negara

Indonesia. Menurut beberapa data, Indonesia kini memiliki jumlah pengguna Facebook terbesar kedua di dunia, setelah Amerika Serikat. Menurut The New York Times, pada April 2010, Amerika Serikat, Inggris, dan Indonesia menjadi negara dengan pengguna Facebook terbanyak. Pengguna Facebook Indonesia saat ini berjumlah sedikitnya 24 juta, atau 10% dari total penduduk Indonesia. Facebook adalah jejaring sosial, jadi gunakan jaringan yang disertakan. Membangun komunitas melalui Facebook juga sangat efektif karena dapat mengumpulkan basis data pengguna yang nyata dibandingkan dengan platform media sosial (Sinta Dwi Ramadhani, Tiara Indri Astuti, and Andhita Risko Faristiana 2023).

2.1.3 Pengertian Facebook Profesional (Profesinal Mode)

Facebook, yang merupakan salah satu platform media sosial terbesar di dunia, kini telah bertransformasi dengan fitur (Facebook Pro) yang memungkinkan pengguna untuk mengelola konten secara profesional dan memperoleh penghasilan. Pada saat ini, perkembangan digital sangat pesat, Melihat beragam kebutuhan tersebut, Meta sebagai perusahaan induk Facebook menghadirkan fitur baru bernama Facebook Profesional untuk mendukung pengalaman pengguna dalam memanfaatkan platform ini secara lebih optimal Febriani, R. (2021).

Meta sebagai perusahaan facebook telah mengembangkan facebook menjadi facebook pro. Facebook Pro merupakan fitur yang dikembangkan oleh Meta untuk memberikan pengalaman profesional bagi pengguna dalam mengelola konten dan interaksi di platform Facebook, mode yang dapat diaktifkan pada profil facebook utama. Melalui Facebook Pro, pemilik akun memiliki kesempatan untuk membangun keberadaan publik sebagai seorang kreator, menumbuhkan basis

pengikut, serta mengembangkan komunitas yang bersifat global. Dengan fitur ini, pengguna bisa mendapatkan penghasilan lewat Facebook. Namun, akun yang sama tetap bisa dipakai untuk berinteraksi dengan teman atau keluarga seperti biasa .

Salah satu media sosial yang masih memiliki basis pengguna besar di Indonesia adalah Facebook. Fitur Facebook Professional (Facebook Pro) yang diperkenalkan sejak 2021 menjadi daya tarik baru karena memberikan akses monetisasi, peningkatan jangkauan, dan peluang kreatif yang lebih luas. Bagi ibu rumah tangga, fitur ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga wadah untuk berekspresi, membangun komunitas, dan bahkan memperoleh penghasilan tambahan, dengan beberapa keunggulan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang ingin menggunakan Facebook sebagai platform profesional untuk tujuan bisnis, promosi, atau penciptaan konten digital. Fitur ini memungkinkan penggunanya untuk membangun identitas profesional, memperluas jangkauan audiens, dan menghasilkan uang dari berbagai sumber. Dengan mengaktifkan mode profesional, pengguna dapat menggunakan berbagai alat canggih seperti pemahaman audiens, pengelolaan iklan, dan peluang untuk menghasilkan uang melalui fitur monetisasi. Dengan mengaktifkan Facebook Pro, kreator dapat bergabung dengan program Reels Play dan Stars, yang memungkinkan penonton memberikan bantuan keuangan secara langsung melalui siaran atau video pendek (Amatia et al. n.d.).

Meski begitu, pengguna tetap dapat mempertahankan interaksi pribadi dengan teman atau keluarga melalui akun Facebook yang sama. Sebelumnya, fitur serupa hanya tersedia di halaman (Page) terpisah, sehingga pengguna harus

mengelola akun profesional secara terpisah dari profil utama mereka. Di satu sisi, kehadiran fitur ini memberi peluang bagi banyak orang untuk mendapatkan penghasilan melalui karya digital mereka. Pada 31 Oktober 2022 Ryan Rinaldi selaku Product Marketing Manager Meta mengumumkan ekspansi global mode Professional Facebook atau yang dikenal Facebook Pro, sebuah fitur yang memungkinkan pengguna membangun eksistensi publik sebagai kreator tanpa meninggalkan hubungan pribadi mereka. Fitur ini menawarkan berbagai alat profesional seperti analitik, algoritma cerdas, dan akses monetisasi melalui langganan atau donasi, yang mendukung aktivitas konten dan pemasaran digital secara lebih efektif . Penggunaan fitur Facebook Pro mengalami beberapa kendala seperti kompleksitas penggunaan yang membingungkan, keterbatasan waktu untuk mempelajari fitur tersebut, serta muncul khawatir terhadap privasi dan keamanan informasi pribadi, syarat monetisasi yang dianggap rumit dan kesulitan bersaing dengan konten creator lain yang telah berpengalaman. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur ini guna memahami seberapa efektif layanan tersebut dalam memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Elvin Leander Hadisaputro, Kepuasan Pengguna Keseluruhan (Overall User Satisfaction) adalah cara yang paling sederhana untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna. Hal ini dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pengguna seberapa puas mereka terhadap layanan tertentu. Berbagai metode telah diusulkan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terkait sistem teknologi informasi (Fronita n.d.).

Facebook pro sendiri merupakan sebuah wadah untuk pengguna facebook dapat memperoleh penghasilan tambahan dengan memanfaatkan progam facebook pro. Layanan ini menyediakan berbagai alat dan produk untuk mengoptimalkan monetisasi akun pengguna secara aktif. Adanya hal ini menambah pengguna terutama wanita dewasa awal merasa semakin aktif dalam bermedia sosial facebook melalui konten yang mereka buat (Rohati, 2022).

Facebook Pro juga menyediakan grup diskusi serta komunitas yang relevan di bidang pendidikan, bisnis, dan tutorial. Inovasi ini mendorong tren content creator tidak hanya diminati oleh generasi muda, tetapi juga diminati oleh orang tua dan ibu rumah tangga yang melihat peluang untuk menghasilkan pendapatan tambahan melalui platform ini. Adapun fitur penggunaan Facebook pro yang membuat ibu rumah tangga tertarik untuk menggunakan facebook pro itu sendiri yaitu monetisasi konten yang berpeluang bagi ibu rumah tangga memiliki penghasilan walau hanya dari rumah saja dengan menyajikan konten-konten yang menarik, Facebook Pro menawarkan fitur untuk menghasilkan uang dari konten, tentunya dengan syarat-syarat tertentu. Adapun beberapa syarat agar sebuah konten berpeluang monetasi di facebook yakni:

1. Konten Harus Di Akun Fanspage, Bukan Personal Facebook menetapkan bahwa monetisasi konten harus melalui akun Fanspage, karena fitur ini ditujukan untuk entitas profesional seperti kreator, bisnis, atau organisasi. Fanspage memberikan akses ke berbagai alat manajemen profesional, termasuk analitik, monetisasi, dan promosi konten. Akun pribadi tidak menyediakan fitur ini. Para kreator pemula yang baru mulai harus

merumuskan rencana konten yang sejalan dengan minat audiens yang dituju agar dapat mengembangkan jumlah pengikut dan memenuhi kriteria untuk monetisasi

2. Memiliki Minimal 10.000 Pengikut Ketentuan ini bertujuan agar hanya kreator dengan komunitas yang cukup besar yang dapat menggunakan fitur monetisasi. Jumlah pengikut ini mencerminkan kredibilitas kreator dan kemampuan mereka untuk menjangkau audiens yang luas.
3. Memiliki minimal 3 menit durasi video-video yang berdurasi 3 menit atau lebih dapat memenuhi syarat untuk iklan in-stream (iklan yang disisipkan ke dalam video). Ini memberi kesempatan bagi Facebook untuk menampilkan iklan pada video dan membagi pendapatan dengan kreator. Kreator perlu menjamin video mereka mampu menarik perhatian audiens hingga akhir untuk mendapatkan hasil maksimal.
4. Mendapatkan sedikitnya 30.000 view dari total seluruh konten Agar memenuhi syarat untuk monetisasi, kreator harus meraih jumlah tayangan minimal 30.000, dari total keseluruhan konten yang di unggah. Hal ini mendorong konsistensi dalam pembuatan konten dan memastikan bahwa kreator tetap aktif dan relevan dengan audiens. Dengan demikian, Kreator pemula perlu memahami bahwa video yang lebih panjang memberikan kesempatan untuk iklan in-stream, yang dapat menghasilkan penghasilan.
5. Konten layak dan sesuai standar Facebook, Facebook menerapkan kebijakan ketat terkait kelayakan konten. Konten yang mengandung informasi palsu, ujaran kebencian, pelanggaran hak cipta, atau materi

dewasa dilarang. Kreator harus memastikan bahwa konten yang mereka buat sejalan dengan pedoman komunitas dan aturan monetisasi Facebook.

6. Cek kelayakan konten di halaman penggemar Facebook untuk para kreator, Facebook menawarkan alat untuk memeriksa kelayakan monetisasi halaman penggemar, untuk memeriksa apakah halaman penggemar dan konten memenuhi syarat untuk dimonetisasi. Dengan fitur ini, kreator dapat melacak status kelayakan konten mereka, melihat potensi pelanggaran, dan memperbaiki isu-isu sebelum mengaktifkan monetisasi.
7. Kelola konten di *Tool Creator* Facebook, alat kreator facebok seperti Creator Studio, membantu kreator dalam mengelola konten mereka. Kreator dapat menjadwalkan postingan, memantau performa video, dan berinteraksi dengan audiens melalui kolom komentar. Pengelolaan yang efektif mendukung terciptanya konsistensi dan keberlanjutan konten.
8. Aktifkan monetasi pada setiap konten video setelah memenuhi syarat monetisasi, kreator perlu mengaktifkan fitur monetisasi pada semua video yang memenuhi syarat. Ini memastikan bahwa setiap konten memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan. Monetisasi juga memberi kesempatan bagi kreator untuk menghasilkan pendapatan dari iklan yang muncul di video mereka. Dengan mengaktifkan nya melalui fitur *ad breaks* di editor video.

2.1.4 Manfaat Penggunaan Facebook Pro Pada Ibu Rumah Tangga

A. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga

Ekonomi rumah tangga mengacu pada kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam lingkup keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang mencakup aspek produksi, konsumsi, dan distribusi pendapatan. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, rumah tangga memainkan peran penting dalam sistem ekonomi dengan cara mengelola dan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia secara efisien. Upaya peningkatan pendapatan keluarga dilakukan melalui pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan, sebagai strategidalam menghadapi tekanan ekonomi dan memenuhi kebutuhan hidup (Putri, Nursyamsu, and Rachmawati A. Rifai 2025).

Dalam konteks ekonomi mikro, strategi peningkatan pendapatan rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, keterampilan, akses terhadap teknologi, serta jaringan sosial. Di era digital saat ini, teknologi informasi terutama media sosial telah membuka peluang baru bagi keluarga untuk memasarkan produk atau jasa secara daring tanpa memerlukan toko fisik. Hal ini memperluas kesempatan ekonomi sekaligus meningkatkan partisipasi rumah tangga dalam kegiatan ekonomi digital (Putri et al. 2025).

B. Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Promosi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu rumah tangga yang menjadi informan telah memanfaatkan Facebook sebagai

media promosi bisnis online selama kurun waktu 3 hingga 5 tahun terakhir. Facebook dipilih bukan tanpa alasan, tetapi berdasarkan berbagai pertimbangan praktis, di antaranya: kemudahan penggunaan, banyaknya pengguna aktif di lingkungan sekitar, serta potensi jangkauan yang lebih luas tanpa biaya tambahan. Sebelum menggunakan Facebook, para informan mengandalkan promosi secara konvensional, seperti dari mulut ke mulut. Cara ini dinilai kurang efektif karena hanya mampu menjangkau konsumen di lingkaran sosial terdekat, seperti tetangga dan kerabat. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial di masyarakat, mereka mulai beradaptasi dengan mempromosikan produknya melalui Facebook, yang kemudian terbukti membawa dampak signifikan terhadap peningkatan penjualan. Pelaksanaan promosi produk UMKN ini untuk memberikan panduan strategis dan praktis bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran digital. Tujuan utamanya sendiri dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaku UMKM agar mampu mengoptimalkan platform digital, khususnya media sosial seperti Facebook, guna memperluas jangkauan pemasaran produk serta meningkatkan daya saing di era digital (Azizah et al. 2025).

C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Sesuai dengan teori pengharapan nilai yang menyatakan khalayak memilih media berdasarkan nilai yang mereka anut, maka bisa dikatakan

bahwa ibu rumah tangga memilih Facebook sebagai sarana pemenuhan informasi bukan tanpa alasan. Yang menjadi alasannya adalah karena ibu rumah tangga merasa Facebook adalah salah satu platform yang tidak asing bagi mereka. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk yang malas untuk belajar hal-hal baru jika sudah nyaman, hal inilah yang membuat kebanyakan ibu rumah tangga memilih Facebook ketimbang media sosial lain, karena mereka sudah terbiasa menggunakan. Abang Edwin, selaku pakar media sosial juga mengatakan hal yang selaras, karena nature manusia memang begitu, agak sulit membuka diri pada hal baru jika sudah nyaman di satu tempat. Selain karena faktor nyaman, yang membuat ibu rumah tangga merasa puas terhadap media sosial Facebook adalah karena informasi mereka terpenuhi. Ibu rumah tangga merasa Facebook memberikan segala hal yang mereka butuhkan. Banyak di antara ibu rumah tangga yang mengatakan bahwa informasi di dalam Facebook cukup lengkap, meski tidak semua informasi dapat dipercaya (Nuzuli 2023).

D. Bisnis Online Rumahan

Bisnis online rumahan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pengguna Facebook Pro merupakan bentuk kewirausahaan digital yang berkembang pesat di era modern. Melalui fitur profesional seperti Facebook Page, Marketplace, dan Meta Business Suite, ibu rumah tangga dapat mengelola usaha dari rumah tanpa perlu modal besar atau lokasi fisik. Jenis usaha yang umum dijalankan meliputi penjualan makanan

rumahan, pakaian, kosmetik, serta jasa seperti laundry dan menjahit. Fitur *Facebook Ads* membantu mereka mempromosikan produk ke target pasar tertentu dengan biaya yang terjangkau, sementara *Messenger Business* memudahkan interaksi langsung dengan pelanggan. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan keterampilan digital dan memperluas jejaring sosial. Selain itu, keberhasilan bisnis ini sering kali meningkatkan rasa percaya diri serta menjadikan ibu rumah tangga lebih mandiri secara ekonomi dan sosial di lingkungan digital. Melalui Facebook, mereka dapat memasarkan produk rumahan seperti makanan, pakaian, atau kebutuhan sehari-hari tanpa harus meninggalkan rumah. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran peran ibu rumah tangga dari yang semula hanya berfokus pada urusan domestik menjadi bagian aktif dalam kegiatan ekonomi digital (Hartati and Keristin 2020).

2.1.5 Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan manusia untuk menghasilkan ide-ide baru, gagasan original, atau solusi inovatif terhadap suatu permasalahan. Seorang psikolog Indonesia mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru menggunakan metode-metode baru. Kreativitas merupakan suatu proses mengubah ide-ide baru dan inovatif menjadi hasil, praktik, dan solusi yang nyata. Hal ini melibatkan penggunaan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru dan

cara berpikirdengan menggabungkan, mengubah, atau memposisikan ide-ide yang ada (Sudirman, et al. 2023).

Adapun Menurut Munadar Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide, gagasan, atau karya yang baru, orisinal, dan bermanfaat. Dalam era digital, kreativitas diwujudkan melalui kemampuan menciptakan konten yang menarik, inovatif, komunikatif, serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Melalui Facebook Pro, ibu rumah tangga dapat menyalurkan berbagai ide kreatif dalam bentuk video memasak, kerajinan tangan, tutorial kecantikan, kegiatan berkebun, pendidikan anak, maupun promosi usaha rumahan (Munandar U., 2019).

Kreativitas merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan masyarakat yang mandiri dan inovatif. Pemanfaatan teknologi digital mampu membuka ruang bagi ibu rumah tangga untuk berkreasi dan meningkatkan produktivitas ekonomi melalui jejaring. Sementara itu, kualitas hidup tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga kesejahteraan psikologis, sosial, dan spiritual. Penggunaan Facebook Pro yang efektif dapat memberikan rasa percaya diri, aktualisasi diri, serta interaksi sosial yang bermakna bagi ibu rumah tangga (Putri., 2025,).

Dalam hal kreativitas, kemampuan seseorang selalu dapat ditingkatkan, meskipun menjadi seorang jenius seperti Einstein atau Mozart mungkin tidak terwujud tanpa bakat alami, setiap orang memiliki kreativitasnya, namun dengan cara yang berbeda dan pada tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas sendiri adalah kemampuan manusia untuk menghasilkan ide-ide baru, gagasan original, atau

solusi inovatif terhadap suatu permasalahan. Seorang psikolog Indonesia mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru menggunakan metode-metode baru. Kreativitas merupakan suatu proses mengubah ide-ide baru dan inovatif menjadi hasil, praktik, dan solusi yang nyata. Hal ini melibatkan penggunaan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru dan cara berpikir dengan menggabungkan, mengubah, atau memposisikan ide-ide yang ada. Kreativitas merupakan sekumpulan ide, berupa pengetahuan atau pengalaman yang berada dalam pikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi hal yang sifatnya kreatif yang berguna pada dirinya sendiri ataupun orang lain atau organisasi dalam situasi dan kondisi yang tidak menentu.

2.1.5.1 Kreativitas dalam Konteks Ibu Rumah Tangga

Penggunaan Facebook Pro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga. Fitur-fitur yang tersedia pada Facebook Pro, seperti Reels, komunitas, dan fitur ekspresi diri, mendorong responden untuk menghasilkan konten yang orisinal, fleksibel, dan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa Facebook Pro mampu menjadi sarana dalam mengembangkan potensi kreatif ibu rumah tangga. Adapun kreativitas yang dimiliki pada ibu rumah tangga pengguna facebook pro adalah kreativitas yang berkaitan dengan proses berpikir seseorang, Individu yang memiliki kreativitas cenderung memiliki kemampuan berpikir yang lebih luas, yang memungkinkan mereka untuk berimajinasi dan menghasilkan ide-ide kreatif (Julianti et al. 2024).

Menurut Munandar (Hamzah B. Uno dan nurdin Mohamad, 2011), berpendapat bahwa indikator kreativitas yang mendasari ibu rumah tangga pengguna facebook pro sebagai berikut:

1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
5) Mempunyai atau menghargai rasa keindahan
6) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
7) Memiliki rasa humor yang tinggi
8) Mempunyai daya imajinasi yang kuat
9) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal)
10) Dapat bekerja sendiri
11) Senang mencoba hal-hal baru
12) Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan

2.1.6 Pengertian Ibu Rumah Tangga Sebagai Subjek Soial Digital

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Ibu rumah tangga adalah wanita yang banyak menghabiskan waktunya dirumah dan mempersembahkan waktunya terebut untuk mengasuh dan mengurus anak- anaknya menurut pola yang diberikan

masyarakat umum. Dalam bahasa lain dipahami bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar. Ibu rumah tangga merupakan wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak anaknya dengan pola asuh yang baik dan ibu rumah tangga juga dapat dikatakan sebagai sosok ibu yang berperan dalam;

1) Mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu domestik lainnya;
2) Mengasuh dan mendidik anak anaknya sebagai satu kelompok dan peranan sosial;
3) Memenuhi kebutuhan efektif dan sosial anak-anaknya;
4) Menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti PKK, Arisan, Majelis Taklim (Sinta Dwi Ramadhani et al. 2023)

Seorang ibu rumah tangga tidak hanya mempunyai peran menjadi Ibu Rumah Tangga (IRT) yang mengurus pekerjaan rumah, tetapi banyak ibu rumah tangga yang bekerja membantu perekonomian keluarga. Peranan pencari nafkah utama bagi perempuan kepala keluarga (Pekka) juga lebih urgen untuk memiliki kemandirian ekonomi. Hal ini dilakukan demi terpenuhinya kesejahteraan ekonomi, sosial, dan fisik buat mencapai kesejahteraan dalam keluarga. Astuti (2012) mengatakan seorang ibu juga berperan menjadi pencari nafkah demi keluarganya berkecukupan memenuhi kebutuhan hidup. Terpenuhinya kebutuhan

anak pada keluarga dicermati dari faktor sosial ekonomi keluarga (Wanti et al. 2023).

Ibu rumah tangga, yang dahulu dipersepsikan hanya berperan dalam ranah domestik seperti yang sudah di jelaskan, kini memiliki peluang besar untuk mengembangkan kreativitas dan menambah kualitas hidup melalui aktivitas digital. Pemanfaatan Facebook Pro memungkinkan mereka membangun personal branding, menjual produk lokal, hingga berbagi ide kreatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga (Kuswanti & Oktarina, 2019)

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang menikah yang bertanggung jawab menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja diluar rumah. Ibu rumah tangga meruapakn wanita yang sangat berperan penting dalam keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan masyarakat. Menjadi ibu rumah tangga adalah profesi yang tidak dianggap remeh dan mudah.

2.1.7 Pengertian Kualtitas Hidup

Secara awam, kualitas hidup berkaitan dengan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan, defenisi kualitas hidup sendiri sebagai derajat kepuasan atas penerimaan suasana kehidupan saat ini. Calman memberikan satu definisi dari kualitas hidup yang dapat diterima secara umum, yakni perasaan subjektif seseorang mengenai kesejahteraan dirinya, berdasarkan pengalaman hidupnya saat ini secara keseluruhan (dalam O'Connor, 1993).

Menurut *World Health Organization* (WHO) kualitas hidup atau *Quality of Life* adalah persepsi individual tentang posisi di masyarakat dalam konteks nilai dan budaya terkait adat setempat dan berhubungan dengan keinginan dan harapan yang merupakan pandangan multidimensi, *World Health Organization* (WHO) juga mendefenisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan yang dilihat dari konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, dan hal-hal lain yang menjadi perhatian individu tersebut. Berdasarkan definisi diatas kualitas hidup dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dimana dalam konteks budaya dan sistem nilai mereka memiliki suatu tujuan, harapan serta standar dalam hidup (Afandi, Putri, and Yunaningsih 2021).

Terdapat 4 domain yang menjadi parameter dalam penilaian kualitas hidup seseorang dan terdapat beberapa aspek dalam setiap domainnya. Menurut World Health Organization penilaian kualitas hidup dengan domain ini disebut dengan WHOQOL-BREF. Empat domain utama tersebut meliputi :

a. Kesehatan fisik aspek dalam domain kesehatan fisik meliputi energi dan kelelahan, nyeri dan ketidak nyamanan, tidur dan istirahat, mobilitas, aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada obat dan bantuan medis serta kapasitas kerja.
b. Kesehatan psikologis aspek dalam domain kesehatan psikologis meliputi citra dan penampilan tubuh, perasaan negatif, perasaan positif, harga diri,

berfikir, belajar, memori dan konsentrasi serta agama/spiritualitas dan keyakinan pribadi.

c. Hubungan sosial aspek dalam domain hubungan sosial meliputi hubungan pribadi, dukungan sosial dan aktivitas seksual.

d. Hubungan dengan lingkungan aspek dalam domain hubungan dengan lingkungan meliputi sumber daya keuangan, kebebasan, keselamatan dan keamanan fisik, perawatan kesehatan dan sosial : aksesibilitas dan kualitas, lingkungan rumah, peluang untuk memperoleh informasi baru dan keterampilan, partisipasi dan peluang untuk rekreasi/waktu luang serta lingkungan fisik (polusi/kebisingan/lalu lintas/iklim).

2.2 Penelitian Yang Relevan

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dwi Ramadhani,dkk (2023) dengan judul jurnal "Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook BagiIbu Rumah Tangga". Penelitian ini menemukan bahwasannya, para ibu rumah tangga saat ini telah mulai memanfaatkan media sosial dalam upaya mengembangkan kegiatan usahanya. Namun demikian, ragam media sosial yang digunakan masih terbatas. Sebagian besar ibu rumah tangga hanya memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai sarana utama dalam menjalankan dan mempromosikan usaha. Sementara itu, penggunaan media sosial lain seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan platform sejenis masih terbatas dan hanya digunakan oleh sebagian kecil pelaku usaha. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana disampaikan oleh salah satu informan, antara lain keterbatasan pengetahuan, keterampilan, serta

kebiasaan dalam menggunakan media sosial selain WhatsApp. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial telah mulai digunakan oleh ibu rumah tangga dalam aktivitas kewirausahaan, namun pemanfaatannya masih didominasi oleh WhatsApp. Oleh karena itu, ke depan diharapkan para ibu rumah tangga dapat mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara lebih optimal melalui pemanfaatan media sosial lain, seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan platform digital lainnya.

2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Denni dkk, (2024) dengan judul jurnal "Peran Media Sosial dalam Mendorong Kreativitas dan Inovasi Ibu Rumah Tangga untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Bisnis Rumahan". Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Ibu Rumah tangga, kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan media sosial, media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ibu rumah tangga, kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ibu rumah tangga melalui penggunaan media sosialserta inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ibu rumah tangga melalui penggunaan media sosial.Nilai R-Square,Kreativitas (X1), Inovasi (X2), Media Sosial (Z) mampu menjelaskan Pendapatan (Y) sebesar72.9%.sedangkan sisanya 27.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal inidapat diartikan penggunaanmedia sosialberperandalam mendorong kreativitas dan inovasi

ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui bisnis rumahan.

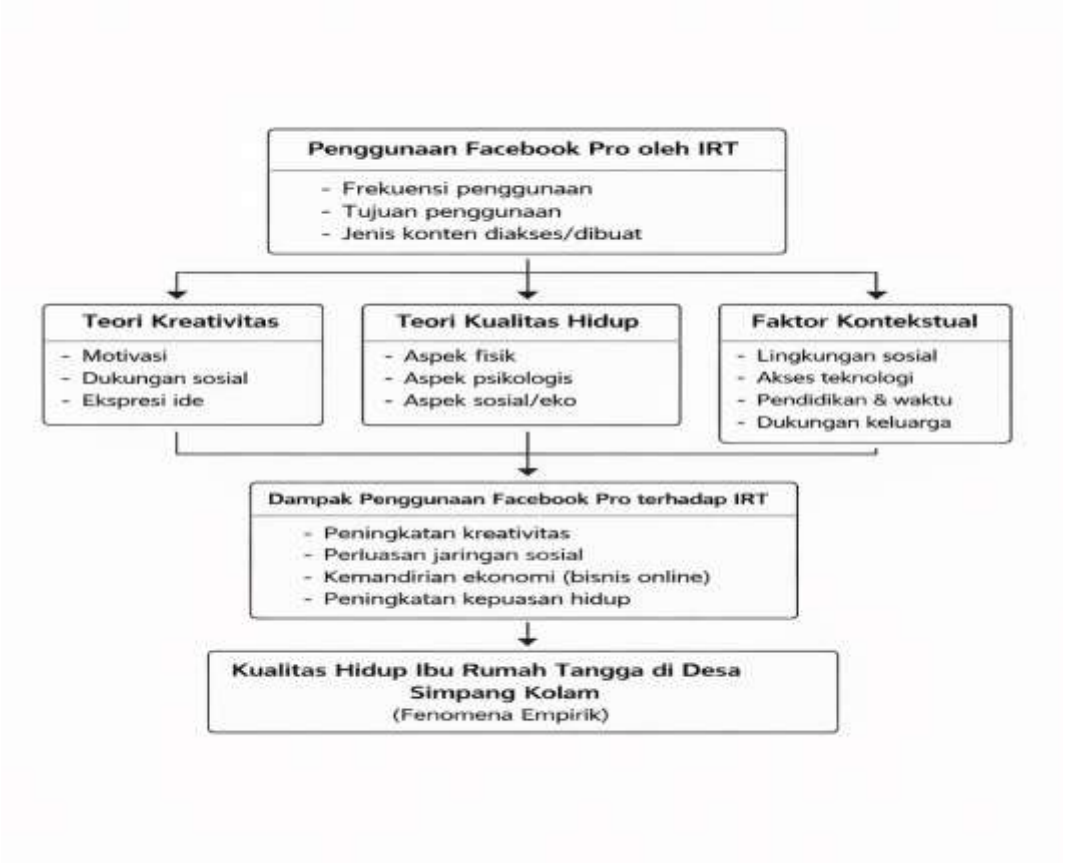
3. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lea Nia & Riris Loisa, (2019) dengan judul jurnal "Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga)" penelitian terkait Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga, bahwa dalam penerapannya, penggunaan Facebook dapat memenuhi kebutuhan informasi ibu rumah tangga di Indonesia. Hasil analisis koefisien korelasi menyatakan hubungan antara variabel Penggunaan Facebook (X) dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y) ada pada tingkat sedang (0,428), tanda bintang pada akhir angka, menyatakan semakin tinggi penggunaan Facebook maka semakin tinggi juga Pemenuhan Kebutuhan Informasi. Berikutnya, nilai yang didapat dari analisis regresi linear adalah Y= 11.143 + 1.152X, karena nilainya positif maka Penggunaan Facebook (X) berpengaruh positif terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y). Kemudian, nilai signifikansi yang didapat adalah 69,4 % didapatkan dari perhitungan koefisien determinasi. Terdapat banyak alasan mengapa ibu rumah tangga menggunakan Facebook sebagai sarana pemenuhan informasi mereka. Salah satunya adalah dari segi tampilan Facebook yang terbilang mudah dipahami, alasan kedua adalah karena banyak orang yang memilih Facebook sebagai media sosial pertama mereka, sehingga ibu rumah tangga,

khususnya generasi X dan millennials atas merasa Facebook lebih familiar dan tidak sulit.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli yang relevan dengan variabel penelitian. Kerangka konseptual berfungsi untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai hubungan antar variabel yang akan diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dengan adanya kerangka konseptual, peneliti dapat menjelaskan arah dan tujuan penelitian secara lebih jelas dan terstruktur. Kerangka konseptual juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi variabel-variabel penting yang akan diteliti sehingga penelitian menjadi lebih fokus.Selain itu, kerangka konseptual digunakan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka konseptual berfungsi sebagai pedoman atau batasan agar penelitian tetap sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Sugiyono juga menjelaskan bahwa kerangka konseptual dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif maupun dalam bentuk bagan atau diagram yang menunjukkan hubungan antar variabe (Sugiyono, 2017).

Gambar 1 Kerangka Konseptual


Penggunaan Facebook Pro oleh IRT
- Frekuensi penggunaan
- Tujuan penggunaan
- Jenis konten diakses/dibuat
Teori Kreativitas
- Motivasi
- Dukungan sosial
- Ekspresi ide
Teori Kualitas Hidup
- Aspek fisik
- Aspek psikologis
- Aspek sosial/eko
Faktor Kontekstual
- Lingkungan sosial
- Akses teknologi
- Pendidikan & waktu
- Dukungan keluarga
Dampak Penggunaan Facebook Pro terhadap IRT
- Peningkatan kreativitas
- Perluasan jaringan sosial
- Kemandirian ekonomi (bisnis online)
- Peningkatan kepuasan hidup
Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Kolam
(Fenomena Empirik)

BAB III

METODE PENLITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriftif, bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian dimana penulis menganalisis mengenai judul yang penulis teliti sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajad ketepatan antara data yang sesugguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih ban yak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diambil. Dalam penelitian ini lokasi penelitian akan dilakukan beralamat dijalan Jl.Sudirman Lingkungan IV Kolam Luar Desa/Kelurahan Simpang Kolam Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih dikarenakan penulis bertempat tinggal di desa tersebut,oleh karena itu menulis dapat meneliti para ibu rumah tangga yang menggunakan facebook pro di desa tempat tinggal penulis. karena itu menulis dapat meneliti para ibu rumah tangga yang menggunakan facebook pro di desa tempat tinggal penulis.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pemilihan waktu penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diambil penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan selesai, adapun waktu penelitian ini dilakukan akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		NOV	DES	JNR	FBR	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI
1	Pengajuan Judul									
2	Penulisan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	ACC Poposal									
5	Seminar Proposal									
6	Penelitiian									
7	Penulisan Skripsi									
8	Bimbingan Skripsi									
9	ACC Skripsi									
10	Sidang Skripsi									

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Sehingga, subjek penelitian ini berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian. Subjek

penelitian jika berbentuk orang ada yang disebut dengan responden dan ada pula yang disebut dengan informan. Sebenarnya, keduanya pada dasarnya adalah subjek penelitian. Hanya saja, istilah responden banyak digunakan untuk penelitian kuantitatif sementara istilah informan digunakan secara khusus pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan saat ini peneliti sendirilah yang merupakan informan utama dalam penelitian ini dan subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang aktif menggunakan fitur Facebook Pro dalam aktivitas digital sehari-hari, baik untuk berbagi konten, berinteraksi dengan komunitas, maupun memanfaatkan platform tersebut sebagai sarana pengembangan diri dan produktivitas personal. Para ibu rumah tangga dipilih sebagai subjek karena mereka memiliki peran domestik yang kuat sekaligus peluang untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai ruang aktualisasi diri, sehingga penggunaan Facebook Pro berpotensi memengaruhi cara mereka berpikir kreatif, berkomunikasi, serta menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih produktif dan bermakna.

Adapun objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian merujuk pada aspek, sifat, atau nilai dari subjek yang diteliti yang kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian berkaitan dengan siapa atau apa yang menjadi sumber data, sedangkan objek penelitian berkaitan dengan

apa yang diteliti atau variabel yang menjadi fokus kajian. Kejelasan dalam membedakan subjek dan objek penelitian sangat penting agar penelitian memilikiarah yang sistematis serta menghindari kesalahan dalam penentuan unit analisis dikutip dari buku (Arikunto, 2013).

Objek penelitian dalam kajian ini sendiri adalah ibu rumah tangga pengguna Facebook Pro yang memiliki umur berkisar 25-40 tahun yang aktif menggunakan Facebook Pro, serta dampaknya terhadap kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga. Penelitian ini mengamati bagaimana pola penggunaan, intensitas akses, tujuan pemanfaatan, dan jenis aktivitas yang dilakukan melalui Facebook Pro dapat berkaitan dengan munculnya ide-ide kreatif, peningkatan rasa percaya diri, kepuasan diri, kesejahteraan psikologis, serta persepsi terhadap kualitas hidup dalam menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga di era digital.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber atau asal darimana data-data tersebut diperoleh. Dalam memperoleh data-data penelitian ini, peneliti memperolehnya dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yakni sebagai berikut:

1. Sumber Primer

   Sumber data primer adalah jenis-jenis sumber data yang memberikan datanya secara langsung kepada pengumpul data baik berupa wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen. Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung oleh informan kepada peneliti yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Biasanya data tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya atau dikumpulkan oleh instansi terkait. Data sekunder kemungkinan besar tidak akan spesifik sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang kita lakukan karena data ini terbuka untuk umum sehingga yang ingin ditampilkan adalah yang sesuai untuk umum, namun jika sedang beruntung, peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhannya. Proses untuk mendapatkan data sekunder jauh lebih cepat dibandingkan proses mendapatkan data primer, namun peneliti tetap harus melihat apakah data yang ada telah sesuai dengan tujuan penelitiannya atau tidak.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan proses sistematis dalam memperoleh informasi dengan menerapkan berbagai metodologi penelitian, seperti observasi dan wawancara, guna memperoleh pernyataan serta merumuskan pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan penggunaan instrumen penelitian yang dirancang secara khusus untuk memastikan efektivitas pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini dijelaskan secara rinci, mencakup desain penelitian, kuesioner yang diberikan kepada responden, serta protokol wawancara yang diterapkan. Keakuratan dan keandalan instrumen penelitian menjadi aspek krusial dalam memastikan validitas serta keterpercayaan data yang diperoleh. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dikembangkan secara cermat dengan mengacu

pada prinsipprinsip metodologi penelitian yang relevan dan telah melalui tahap uji coba untuk menjamin efektivitasnya.

Adapun instrumen penelitian yang peneliti manfaatkan dan digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut ini :

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku manusia, proses kerja dan sesuatu hal yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu, observasi juga dapat didefenisikan sebagai suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati dan mencari tahu informasi lebih lanjut kepada pihak-pihak terkait. Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyek dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung untuk mengabadikan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Pengamatan ini mencakup catatan tentang cara guru berinteraksi dengan peserta didik, menciptakan lingkungan pembelajaran, dan menyampaikan informasi

2. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Sumber Data
1	Sejak kapan Ibu menggunakan Facebook Pro, dan apa alasan mulai menggunakannya?	Narasumber
2	Bagaimana Facebook Pro membantu Ibu mendapatkan ide atau mengembangkan kreativitas?	Narasumber
3	Apakah Ibu pernah memperoleh manfaat ekonomi atau peluang usaha dari Facebook Pro?	Narasumber
4	Menurut Ibu, apakah penggunaan Facebook Pro membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik? Mengapa?	Narasumber
5	Apa saja perubahan yang Ibu rasakan setelah aktif menggunakan Facebook Pro?	Narasumber
6	Kendala apa yang Ibu alami saat menggunakan Facebook Pro, dan bagaimana cara mengatasinya?	Narasumber

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, modul ajar dan profil sekolah (Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu prosedur sistematis yang mencakup pengumpulan, pengorganisasian, serta pengolahan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup tahap pengelompokan data ke dalam kategori, deskripsi dalam unit-unit analisis, sintesis informasi, identifikasi pola, penentuan signifikansi temuan, serta pengambilan keputusan terkait interpretasi data. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber menggunakan beragam teknik, dengan proses analisis yang berlangsung secara iteratif hingga mencapai titik kejenuhan data. Tujuan utama analisis data dalam penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang belum banyak diteliti serta mengidentifikasi karakteristik utama dari interaksi sosial menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

Secara umum, proses analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:

(1) analisis sebelum kerja lapangan,

(2) analisis yang dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan kerja lapangan, dan

(3) analisis setelah kerja lapangan selesai.

3.6.1 Melakukan Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil studi pendahuluan atau sumber sekunder guna menentukan fokus penelitian. Meskipun demikian, fokus awal

penelitian bersifat sementara dan diharapkan mengalami perkembangan seiring dengan pelaksanaan observasi lapangan oleh para peneliti serta berlanjutnya proses investigasi. Setelah peneliti menilai bahwa data yang diperoleh telah mencukupi untuk memahami aspek lingkungan yang menjadi objek kajian, mereka kemudian meninggalkan tahap pengumpulan data di lapangan dan beralih ke proses analisis data secara mendalam (Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

3.6.2 Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data serta berlanjut setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Selama proses wawancara, peneliti secara aktif menganalisis respons peserta. Jika hasil analisis terhadap tanggapan yang diperoleh menunjukkan ketidakmemuasan, maka peneliti akan melanjutkan proses penggalian informasi hingga tingkat tertentu guna memperoleh data yang lebih akurat dan terpercaya (Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data umumnya mengacu pada kerangka analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992), yang dikenal sebagai metode analisis data interaktif. Metode ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memahami lebih lanjut setiap tahapan tersebut, pembahasan berikut akan menguraikannya secara lebih mendalam.

1. Reduksi Data

   Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, reduksi data merupakan tahapan krusial dalam analisis data yang melibatkan proses seleksi informasi

secara sistematis. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan serta mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan agar lebih terstruktur dan bermakna. Reduksi data mencakup beberapa langkah penting, seperti penyempurnaan analisis, klasifikasi atau kategorisasi data sesuai dengan fokus penelitian, pemadatan informasi, eliminasi elemen yang tidak relevan, serta pengorganisasian data guna mempermudah akses dan verifikasi. Hasil dari proses ini adalah dataset yang lebih terfokus dan relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, mempermudah pengumpulan data tambahan, serta memungkinkan eksplorasi lebih lanjut terhadap informasi yang dibutuhkan. Seiring dengan meningkatnya durasi penelitian di lapangan, jumlah data yang terkumpul juga semakin bertambah, yang berpotensi menimbulkan kompleksitas dalam analisis. Oleh karena itu, reduksi data menjadi langkah esensial untuk mencegah redundansi informasi dan mengoptimalkan efisiensi dalam proses analisis data (Prof.Dr.Sugiyono, 2019).

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya dalam proses analisis melibatkan distribusi data, yang memerlukan penyajian informasi secara terstruktur. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisir informasi secara sistematis, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang

berbasis pada data. Dalam proses ini, data disusun secara strategis untuk memfasilitasi keterhubungan antar informasi, sehingga meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Berbagai metode dapat digunakan dalam penyajian data, termasuk deskripsi naratif, visualisasi hubungan antar kategori, serta pemanfaatan diagram alur (flowchart). Penggunaan format penyajian yang sesuai membantu peneliti dalam menganalisis dan menginterpretasikan data secara lebih efektif. Selama tahap ini, peneliti berfokus pada pengumpulan serta analisis data yang relevan guna memperoleh kesimpulan yang bermakna dan menjawab permasalahan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan salah satu elemen dalam konfigurasi penelitian yang menyeluruh. Validitas kesimpulan dikonfirmasi sepanjang proses penelitian melalui berbagai metode verifikasi. Proses ini dapat berupa refleksi internal oleh peneliti selama penulisan, peninjauan kembali catatan lapangan, atau diskusi mendalam dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan intersubjektif. Selain itu, verifikasi dapat dilakukan dengan menghubungkan temuan penelitian dengan kumpulan data lain guna memperluas cakupan analisis. Dengan demikian, evaluasi terhadap validitas, ketahanan, dan relevansi makna yang diperoleh dari data tambahan menjadi langkah yang esensial. Oleh karena itu, kesimpulan akhir tidak hanya bergantung pada tahap pengumpulan data, tetapi juga memerlukan validasi yang ketat guna memastikan akuntabilitasnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian di Desa

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Simpang kolam terletak di Kecamatan Gebang,Kabupaten Langkat,Sumatera Utara. Desa ini berada di tengah kawasan kota Pangkalan Brandan dan Tanjung Pura, Desa Simpang Kolam merupakan wilayah pedesaan dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor perkebunan, pertanian dan berdagang. Kondisi sosial masyarakatnya masih kental dengan budaya kekeluargaan, gotong royong, serta peran tradisional perempuan sebagai pengelola rumah tangga. Sebagian besar perempuan di Desa Simpang Kolam berstatus sebagai ibu rumah tangga yang aktivitas sehari-harinya didominasi oleh pekerjaan seperti mengurus anak, memasak, membersihkan rumah, dan membantu pekerjaan suami.

Aktivitas sosial ibu rumah tangga sebelumnya lebih banyak terjadi secara tatap muka melalui kegiatan arisan, pengajian, atau pertemuan warga. Dalam lima tahun terakhir, penetrasi smartphone dan internet meningkat pesat sehingga Facebook khususnya fitur Facebook Pro menjadi aplikasi yang paling sering digunakan. Penelitian ini melibatkan 6 informan ibu rumah tangga yang aktif menggunakan Facebook Pro minimal 6 bulan, usia informan 24–46 tahun, pendidikan SD–S1, seluruh informan mengakses Facebook setiap hari. Perubahan pola aktivitas ini menunjukkan adanya pergeseran peran ibu rumah tangga dari yang sebelumnya pasif dalam akses informasi menjadi lebih aktif, kreatif, dan

produktif melalui pemanfaatan teknologi digital. Interaksi yang sebelumnya terbatas pada lingkungan sekitar, kini meluas hingga ke luar desa melalui jejaring pertemanan di Facebook.

4.1.2 Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang ibu rumah tangga yang aktif menggunakan Facebook Pro. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, yaitu ibu rumah tangga yang memiliki akun Facebook Pro aktif, menggunakan platform tersebut secara rutin, pernah mengunggah konten, serta bersedia memberikan informasi secara terbuka selama proses penelitian berlangsung. Karakteristik informan dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menggunakan Facebook Pro, tujuan penggunaan, serta aktivitas yang dilakukan melalui platform tersebut.

Perbedaan karakteristik tersebut memberikan gambaran mengenai beragam pengalaman dan cara pemanfaatan Facebook Pro oleh masing-masing informan. Berdasarkan hasil wawancara, informan berada pada rentang usia produktif, yaitu sekitar 25–45 tahun. Rentang usia tersebut menunjukkan bahwa para informan masih memiliki kemampuan yang baik dalam mengikuti perkembangan teknologi digital serta mampu mempelajari berbagai fitur baru yang tersedia pada media sosial. Seperti yang di jelaskan oleh tabel berikut:

Tabel 4.1 Data dan Identitas Informan

No	Nama Informan	Usia	Profesi	Pendidikan
1	Rini	27	Ibu Rumah Tangga	S1
2	Vika	35	Ibu Rumah tangga	SMA
3	Ayu	23	Pengusaha Rumahan	SMA
4	Khadijah	25	Pengusaha Buket	SMA
5	Mega Zevanya	33	Pengusaha Rumahan	SMA
6	Gina	23	Pengusaha Rumahan	S1

Dari aspek pendidikan, sebagian besar informan merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), sementara beberapa informan lainnya merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan perguruan tinggi. Tingkat pendidikan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan informan dalam memahami teknologi digital, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman menggunakan media sosial juga menjadi faktor penting dalam mengembangkan kemampuan digital.

Seluruh informan berstatus sebagai ibu rumah tangga. Meskipun demikian, beberapa di antaranya juga menjalankan usaha rumahan, seperti menjual makanan, kue, pakaian, kosmetik, serta berbagai produk kebutuhan sehari-hari. Aktivitas usaha tersebut kemudian dipromosikan melalui Facebook Pro untuk memperluas jangkauan pemasaran. Berdasarkan lama penggunaan Facebook Pro, sebagian besar informan mulai menggunakan fitur tersebut sejak tahun 2022 hingga 2023. Mereka mengetahui keberadaan Facebook Pro dari teman, anggota keluarga, grup Facebook, maupun kreator konten lain yang telah lebih dahulu memperoleh

penghasilan melalui program monetisasi. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa tujuan penggunaan Facebook Pro tidak hanya untuk memperoleh penghasilan. Sebagian informan memanfaatkan platform tersebut sebagai media hiburan, mencari informasi, menambah teman, berbagi pengalaman sehari-hari, hingga mengembangkan kreativitas dalam membuat konten video.

Perbedaan tujuan penggunaan tersebut menunjukkan bahwa Facebook Pro memiliki fungsi yang beragam bagi ibu rumah tangga. Bagi informan yang memiliki usaha, Facebook Pro dimanfaatkan sebagai media promosi. Sementara bagi informan yang belum memiliki usaha, platform ini menjadi sarana belajar membuat konten sekaligus membuka peluang memperoleh pendapatan dari monetisasi apabila akun telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Karakteristik informan yang beragam memberikan informasi yang lebih banyak mengenai pengalaman penggunaan Facebook Pro. Variasi usia, pendidikan, pengalaman, serta tujuan penggunaan menjadi dasar bagi peneliti dalam memahami bagaimana Facebook Pro dimanfaatkan dalam meningkatkan kreativitas dan kualitas hidup ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan pemaparan data yang telah dilakukan peneliti selama observasi di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang. Data ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara pada Ibu Rumah tangga pengguna Facebook Pro didesa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, informasi mengenai ibu rumah tangga pengguna facebook pro, dapat membuat ibu rumah tangga menjadi kreatif dan dapat meningkatkan kualitas hidup yang dibangun dengan kreativitas dan konsistensi dalam membuat konten yang menarik saat disajikan untuk di unggah di facebook pro sebagai daya tarik bagi penonton dan menghasilkan nilai ekonomi pada kehidupan ibu rumah tangga.

4.1.4 Penggunaan Facebook Pro Pada Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap enam orang informan, diketahui bahwa penggunaan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Sebelum menggunakan Facebook Pro, seluruh informan telah lama menggunakan Facebook sebagai media komunikasi, berbagi informasi, mengikuti perkembangan berita, dan menjalin hubungan dengan keluarga maupun teman. Namun, setelah Meta menghadirkan fitur Facebook Pro, cara pemanfaatan media sosial tersebut mulai berubah dari sekadar media komunikasi menjadi media yang mampu memberikan manfaat ekonomi dan mengembangkan kreativitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar informan mulai mengaktifkan Facebook Pro pada tahun 2022 hingga 2023. Keputusan tersebut didorong oleh semakin banyaknya informasi mengenai peluang memperoleh penghasilan melalui monetisasi konten. Informasi tersebut diperoleh dari teman, keluarga, grup Facebook, maupun konten kreator lain yang telah lebih dahulu menggunakan Facebook Pro.

Informan pertama menjelaskan bahwa pada awalnya ia hanya menggunakan Facebook untuk melihat unggahan teman dan keluarga. Setelah mengetahui adanya Facebook Pro, ia mulai belajar membuat video sederhana mengenai aktivitas sehari-hari dan mempromosikan usaha kecil yang dijalankannya.

> *"Awalnya saya hanya lihat-lihat Facebook saja, tetapi setelah tahu ada Facebook Pro yang bisa menghasilkan uang, saya mulai belajar membuat video dan mengunggah kegiatan sehari-hari.* (Informan 1 SR 14/5/2026).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Rulli Nasrullah (2017) yang menyatakan bahwa media sosial merupakan platform di internet yang memungkinkan penggunanya tidak hanya berinteraksi dan berbagi informasi, tetapi juga memproduksi, mendistribusikan, dan memanfaatkan konten untuk berbagai kepentingan, termasuk kepentingan ekonomi. Menurut Nasrullah, media sosial telah mengalami perkembangan fungsi, dari sekadar media komunikasi menjadi ruang produktif yang memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk membangun kreativitas, personal branding, hingga memperoleh keuntungan ekonomi melalui konten yang dipublikasikan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam memanfaatkan Facebook Pro tidak lagi hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk menghasilkan pendapatan melalui monetisasi konten dan promosi usaha yang mereka jalankan.

Hal serupa juga disampaikan oleh informan kedua yang mengaku menggunakan Facebook Pro sebagai media promosi usaha makanan rumahan. Menurutnya, sebelum menggunakan Facebook Pro pelanggan hanya berasal dari

lingkungan sekitar, sedangkan setelah aktif mengunggah konten, produk yang dijual mulai dikenal masyarakat dari desa lain.

> *"Kalau dulu pembeli hanya tetangga di dekat rumah saja, sekarang banyak yang pesan dari luar desa juga karena lihat video di Facebook saya . Jadi lebih mudah memperkenalkan dagangan yang saya jual."* (Informan 2 MZ 14/5/2026).

Temuan ini juga didukung oleh pendapat Hermawan Kartajaya yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah strategi pemasaran dari yang semula mengandalkan interaksi langsung menjadi pemasaran berbasis komunitas dan media digital. Menurut Kartajaya, media sosial memungkinkan pelaku usaha menjangkau konsumen yang lebih luas, membangun hubungan dengan pelanggan, serta meningkatkan kepercayaan melalui konten yang dibagikan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut tampak pada informan kedua yang berhasil memperluas pasar usahanya hingga ke luar desa setelah aktif mengunggah konten promosi melalui Facebook Pro.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Facebook Pro memberikan kemudahan bagi ibu rumah tangga dalam memperluas jangkauan promosi tanpa harus mengeluarkan biaya pemasaran yang besar. Selain mempromosikan produk, para informan juga menggunakan Facebook Pro untuk mengunggah video memasak, kegiatan keluarga, tips rumah tangga, serta berbagai aktivitas sehari-hari yang dinilai menarik oleh pengguna Facebook. Peneliti juga menemukan bahwa seluruh informan berusaha mengunggah konten secara rutin meskipun frekuensinya berbeda-beda. Ada informan yang mampu mengunggah konten setiap hari, sementara sebagian lainnya hanya mengunggah konten ketika memiliki waktu luang setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Menurut

informan ketiga, konsistensi menjadi tantangan tersendiri karena sebagai ibu rumah tangga ia tetap harus mengutamakan pekerjaan domestik.

> *"Kalau ada waktu saya buat video untuk di posting di akun Facebook Pro saya. Kadang sehari sekali, kadang dua atau tiga hari baru upload lagi karena harus mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga setiap harinya."* (Informan 3 GA 15/5/2026).

Pernyataan informan ketiga yang mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu menjadi tantangan dalam mengunggah konten secara rutin juga sejalan dengan pendapat Yosal Iriantara yang menjelaskan bahwa keberhasilan komunikasi melalui media digital dipengaruhi oleh keberlanjutan (kontinuitas) dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Konsistensi dalam memproduksi dan membagikan konten akan membantu mempertahankan perhatian audiens serta meningkatkan efektivitas komunikasi. Dalam konteks penelitian ini, peran ganda sebagai ibu rumah tangga menyebabkan informan harus membagi waktu antara pekerjaan domestik dan aktivitas membuat konten, sehingga frekuensi unggahan menjadi tidak selalu stabil.

Selain membuat konten sendiri, beberapa informan juga aktif mengikuti berbagai grup Facebook yang membahas teknik pembuatan konten, monetisasi, dan strategi meningkatkan jumlah penonton. Aktivitas tersebut dilakukan sebagai upaya menambah pengetahuan mengenai cara memanfaatkan Facebook Pro secara maksimal. Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa penggunaan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam tidak lagi terbatas sebagai media komunikasi. Platform tersebut telah dimanfaatkan sebagai media promosi usaha, sarana memperoleh informasi, tempat

mengekspresikan kreativitas, membangun relasi sosial, serta membuka peluang memperoleh penghasilan tambahan.

4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Simpang Kolam

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Simpang Kolam cukup beragam. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, buruh harian, pedagang, nelayan, dan pelaku usaha mikro. Pendapatan keluarga umumnya bergantung pada pekerjaan kepala keluarga, namun dalam beberapa tahun terakhir ibu rumah tangga mulai ikut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melalui usaha rumahan maupun aktivitas digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang baru bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan produktivitas ekonomi tanpa harus meninggalkan tanggung jawabnya dalam mengurus keluarga. Salah satu peluang tersebut adalah pemanfaatan Facebook Pro sebagai media promosi usaha maupun sebagai platform monetisasi konten. Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka mulai memanfaatkan Facebook Pro karena kondisi ekonomi keluarga yang mendorong mereka mencari sumber pendapatan tambahan. Informan keempat menjelaskan bahwa penghasilan suami sering kali belum mencukupi seluruh kebutuhan rumah tangga sehingga ia berinisiatif mempromosikan usaha makanan melalui Facebook Pro.

> *"Saya mencoba menjualkan dagangan saya lewat akun Facebook yang saya miliki supaya ada tambahan uang, dan Lumayan membantu untuk kebutuhan sehari-hari."* (Informan 4 AY 15/5/2026).

Temuan penelitian ini juga didukung oleh pendapat Gunawan Sumodiningrat yang menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat

merupakan upaya meningkatkan kemampuan individu maupun keluarga agar mampu memanfaatkan sumber daya dan peluang yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam konteks penelitian ini, Facebook Pro menjadi salah satu peluang yang dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha rumahan dan menambah pendapatan keluarga. Keputusan informan untuk mempromosikan dagangannya melalui Facebook Pro menunjukkan adanya upaya memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul dari perkembangan teknologi digital.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh informan kelima yang mengatakan bahwa penggunaan Facebook Pro membuat produk yang dijual lebih mudah dikenal masyarakat dibandingkan ketika hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut.

> *"Sekarang orang-orang lebih banyak mengetahui apa saja yang saya jual dan banyak pembeli saya yang berasal dari Facebook. Dan banyak juga yang memesan dari luar desa."* (Informan 5 KD 16/5/2026).

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Edi Suharto yang menjelaskan bahwa peningkatan kesejahteraan keluarga dapat dilakukan melalui penguatan kapasitas ekonomi anggota keluarga agar mampu memperoleh sumber pendapatan yang lebih beragam. Menurut Suharto, partisipasi anggota keluarga, termasuk perempuan atau ibu rumah tangga, dalam kegiatan ekonomi merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, pemanfaatan Facebook Pro sebagai media promosi usaha dan sumber pendapatan tambahan merupakan bentuk partisipasi ekonomi yang mendukung kesejahteraan keluarga di tengah perkembangan ekonomi digital.

Selain meningkatkan penjualan produk, beberapa informan juga mengaku telah mulai memperoleh pendapatan dari program monetisasi Facebook. Meskipun

jumlahnya belum besar dan belum diterima secara rutin, penghasilan tersebut dianggap mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga.Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak seluruh informan telah berhasil memperoleh pendapatan dari monetisasi. Beberapa informan masih berada pada tahap membangun jumlah pengikut dan meningkatkan kualitas konten agar memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Facebook.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa manfaat ekonomi Facebook Pro tidak diperoleh secara instan, melainkan memerlukan proses belajar, konsistensi, serta kemampuan menghasilkan konten yang menarik. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook Pro memberikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi digital. Kehadiran platform ini membuka kesempatan memperoleh tambahan pendapatan sekaligus memperluas jaringan pemasaran usaha rumahan yang sebelumnya hanya menjangkau lingkungan sekitar.

4.1.6 Tantangan Dalam Penggunaan Facebook Pro Pada Ibu Rumah Tangga

Meskipun Facebook Pro memberikan berbagai manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan juga menghadapi berbagai tantangan dalam penggunaannya. Tantangan pertama yang paling banyak disampaikan informan adalah keterbatasan pengetahuan mengenai fitur Facebook Pro. Sebagian informan mengaku masih belum memahami secara menyeluruh mengenai syarat monetisasi, pengaturan akun profesional, maupun cara membaca performa konten. Informan keenam mengungkapkan bahwa pada awal menggunakan Facebook Pro ia sering mengalami kebingungan ketika harus mengatur fitur monetisasi.

> *"Awalnya saya bingung karena banyak sekali pengaturannya, lalu saya belajar secara otodidak dari YouTube dan bertanya kepada teman-teman saya yang sudah terlebih dulu menggunakan facebook pro juga." (Informan 6 IK 14/5/2026).*

Temuan penelitian ini juga didukung oleh pendapat Onno W. Purbo yang menjelaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh kemauan pengguna untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Menurut Purbo, proses belajar secara mandiri melalui internet, media sosial, maupun berbagi pengalaman dengan pengguna lain merupakan bagian dari upaya meningkatkan kompetensi digital masyarakat. Hal tersebut terlihat pada informan yang berusaha mempelajari fitur Facebook Pro melalui YouTube dan bertanya kepada teman yang telah lebih dahulu menggunakan platform tersebut hingga akhirnya mampu memahami cara pengoperasiannya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Juditha Christiany yang menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Rendahnya pemahaman terhadap fitur-fitur digital sering menjadi hambatan bagi masyarakat dalam mengoptimalkan pemanfaatan platform digital. Oleh karena itu, upaya informan untuk belajar secara mandiri melalui YouTube dan berdiskusi dengan teman yang lebih berpengalaman menunjukkan adanya proses peningkatan literasi digital sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Selain keterbatasan literasi digital, kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan waktu. Seluruh informan menyatakan bahwa pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tetap menjadi prioritas utama sehingga proses pembuatan konten sering dilakukan pada waktu senggang. Beberapa informan juga mengaku

mengalami kesulitan menjaga konsistensi dalam mengunggah konten karena harus membagi waktu antara mengurus rumah tangga, mengasuh anak, dan menjalankan usaha. Di samping itu, persaingan antarkreator menjadi tantangan berikutnya. Semakin banyak pengguna Facebook Pro menyebabkan setiap kreator harus mampu menghasilkan konten yang lebih menarik agar memperoleh perhatian audiens.

Tidak hanya itu, sebagian informan pernah menerima komentar negatif dari pengguna lain. Meskipun demikian, para informan memilih menjadikan kritik tersebut sebagai motivasi untuk terus memperbaiki kualitas konten yang dibuat. Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagian besar informan menunjukkan sikap positif dalam menghadapi berbagai kendala tersebut. Mereka terus belajar melalui media sosial, mengikuti komunitas kreator, serta saling berbagi informasi mengenai strategi membuat konten yang lebih menarik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan produktivitas dan membuka peluang ekonomi. Akan tetapi, pemanfaatannya juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan literasi digital, manajemen waktu, konsistensi dalam membuat konten, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengguna Facebook Pro Sebagai Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara terhadap enam informan pengguna Facebook Pro di Desa Simpang Kolam, ditemukan bahwa penggunaan Facebook Pro

mengalami perubahan fungsi dari yang sebelumnya hanya digunakan sebagai media komunikasi menjadi media yang memiliki nilai produktif. Para informan awalnya menggunakan Facebook untuk melihat informasi, berkomunikasi dengan keluarga, serta mengikuti aktivitas sosial di lingkungan sekitar. Namun, setelah mengenal fitur Facebook Pro, mereka mulai memanfaatkan media tersebut untuk membuat konten, mempromosikan usaha, serta memperoleh peluang ekonomi.

Hal tersebut terlihat dari pernyataan informan 1 yang mengatakan:

> *"Awalnya saya hanya lihat-lihat Facebook saja, tetapi setelah tahu ada Facebook Pro yang bisa menghasilkan uang, saya mulai belajar membuat video dan mengunggah kegiatan sehari-hari."*

Temuan ini juga didukung oleh pendapat Deddy Mulyana yang menjelaskan bahwa perkembangan media komunikasi telah mengubah cara individu berinteraksi dan menyampaikan pesan kepada masyarakat. Media digital memungkinkan setiap pengguna berperan tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai penghasil dan penyebar informasi. Oleh karena itu, perubahan perilaku informan yang mulai aktif membuat dan membagikan konten melalui Facebook Pro menunjukkan adanya transformasi peran pengguna media dari konsumen informasi menjadi produsen informasi yang memanfaatkan media digital untuk tujuan komunikasi sekaligus tujuan ekonomi.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku penggunaan media sosial. Informan tidak lagi hanya menjadi pengguna pasif yang menerima informasi, tetapi mulai menjadi pengguna aktif yang menghasilkan dan membagikan konten kepada masyarakat luas. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori media sosial yang dikemukakan oleh Kaplan dan Haenlein (2010), bahwa

media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi melalui jaringan virtual. Berdasarkan teori tersebut, Facebook Pro memberikan ruang kepada ibu rumah tangga untuk berperan sebagai produsen informasi melalui berbagai konten yang mereka buat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook Pro memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk memperluas hubungan sosial.

Interaksi yang sebelumnya hanya terjadi di lingkungan sekitar desa kini berkembang melalui komentar, pesan, dan jaringan pengikut yang lebih luas. Hal ini membuktikan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang sosial dan ekonomi baru bagi masyarakat. Dengan demikian, penggunaan Facebook Pro pada ibu rumah tangga Desa Simpang Kolam menunjukkan adanya perubahan fungsi media sosial dari sekadar hiburan menjadi media pengembangan diri, pemasaran digital, dan peluang ekonomi. Selain itu, responden juga ingin mengembangkan keterampilan digital, memperluas jaringan pertemanan.

Media sosial sendiri merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan pengguna menciptakan, membagikan, dan bertukar informasi secara interaktif. Facebook Pro memberikan ruang kepada pengguna untuk tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga menjadi produsen konten (content creator). Dengan demikian, ibu rumah tangga memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan, pengalaman, maupun aktivitas sehari-hari kepada masyarakat yang lebih luas.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Facebook Pro memberikan kesempatan kepada ibu rumah tangga untuk memperluas jaringan sosial. Interaksi melalui komentar, pesan, maupun pengikut baru menyebabkan hubungan sosial tidak lagi terbatas pada lingkungan tempat tinggal, tetapi berkembang hingga ke luar daerah. Kondisi ini memperlihatkan bahwa media sosial mampu memperluas relasi sosial sekaligus membuka peluang ekonomi.

4.2.2 Penggunaan Facebook Pro dalam Meningkatkan Kreativitas Pada Ibu Rumah Tangga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Facebook Pro memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas ibu rumah tangga. Kreativitas terlihat dari kemampuan informan dalam menghasilkan ide konten, menyusun konsep video, mengambil gambar produk, melakukan penyuntingan video, menulis caption yang menarik, hingga memanfaatkan berbagai fitur digital untuk meningkatkan kualitas unggahan. Interpretasi peneliti menunjukkan bahwa kreativitas tidak muncul secara instan, melainkan berkembang melalui proses belajar yang berkelanjutan.

Seluruh informan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran seperti YouTube, grup Facebook, maupun komunitas kreator untuk meningkatkan kemampuan mereka. Proses tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran informal yang mendorong peningkatan keterampilan digital.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori kreativitas Munandar yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan individu dalam

menghasilkan gagasan baru, memiliki rasa ingin tahu, berani mencoba hal baru, mampu bekerja secara mandiri, serta mengembangkan ide menjadi sesuatu yang bermanfaat. Berdasarkan indikator tersebut, para informan telah menunjukkan karakteristik individu kreatif melalui keberanian mencoba berbagai jenis konten, kemampuan belajar secara mandiri, dan konsistensi dalam mengembangkan kualitas unggahan. Lebih lanjut, kreativitas yang berkembang tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga berdampak terhadap peningkatan interaksi pengguna Facebook. Informan yang mampu menghasilkan konten yang lebih menarik cenderung memperoleh jumlah penonton, komentar, dan pengikut yang lebih banyak. Kondisi ini menunjukkan bahwa kreativitas menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemanfaatan Facebook Pro.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Denni dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media sosial memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas perempuan dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan produktivitas ekonomi keluarga. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kreativitas merupakan modal utama dalam menghasilkan konten yang mampu menarik perhatian audiens dan memperluas jangkauan pemasaran. Dengan demikian, Facebook Pro tidak hanya menjadi platform berbagi informasi, tetapi juga menjadi ruang pengembangan kreativitas yang mendorong ibu rumah tangga untuk terus belajar, berinovasi, dan meningkatkan kompetensi digital sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memanfaatkan peluang ekonomi yang tersedia.

4.2.3 Penggunaan Facebook Pro Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap enam informan, ditemukan bahwa penggunaan Facebook Pro memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan dalam bentuk tambahan pendapatan, tetapi juga terlihat pada meningkatnya rasa percaya diri, bertambahnya pengetahuan mengenai teknologi digital, meluasnya hubungan sosial, serta munculnya kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Seluruh informan menyampaikan bahwa setelah aktif menggunakan Facebook Pro mereka memperoleh pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah dirasakan, seperti belajar membuat konten, berinteraksi dengan pengguna dari berbagai daerah, hingga mempromosikan usaha secara lebih luas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian informan yang telah memperoleh penghasilan dari monetisasi maupun peningkatan penjualan usaha merasakan manfaat ekonomi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Informan keempat, misalnya, menyatakan bahwa pendapatan tambahan dari promosi usaha melalui Facebook Pro dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, informan lain yang belum memperoleh penghasilan dari monetisasi tetap merasakan manfaat berupa peningkatan keterampilan digital, bertambahnya relasi sosial, dan meningkatnya kepercayaan diri setelah berhasil membuat konten yang mendapat respons positif dari pengguna Facebook.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa penggunaan Facebook Pro memberikan pengalaman psikologis yang positif. Beberapa informan mengaku merasa lebih percaya diri ketika konten yang mereka unggah memperoleh banyak tanggapan berupa komentar, tanda suka, maupun jumlah penonton yang terus meningkat. Pengalaman tersebut menjadi motivasi untuk terus belajar menghasilkan konten yang lebih baik. Selain itu, aktivitas membuat konten juga memberikan ruang bagi ibu rumah tangga untuk mengekspresikan kemampuan, hobi, dan pengalaman yang sebelumnya hanya dilakukan dalam lingkungan keluarga.

Interpretasi peneliti menunjukkan bahwa peningkatan kualitas hidup yang dialami informan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh perubahan pada aspek psikologis, sosial, dan kemampuan individu dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Facebook Pro menjadi media yang memungkinkan ibu rumah tangga memperoleh pengalaman baru, memperluas wawasan, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun hubungan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, kualitas hidup dalam penelitian ini dipahami sebagai kondisi yang mencakup kesejahteraan ekonomi sekaligus perkembangan kemampuan personal dan sosial.

Analisis tersebut sejalan dengan konsep *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* yang menjelaska n bahwa kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan berdasarkan budaya, sistem nilai, tujuan hidup, harapan, serta standar yang dimiliki. WHOQOL membagi kualitas hidup ke dalam empat dimensi utama, yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologis,

hubungan sosial, dan lingkungan. Pada kesehatan fisik, hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook Pro tidak memberikan perubahan secara langsung terhadap kondisi kesehatan informan. Namun demikian, tambahan pendapatan yang diperoleh sebagian informan mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan pangan, pendidikan anak, maupun kebutuhan rumah tangga lainnya. Kondisi tersebut secara tidak langsung berkontribusi terhadap meningkatnya kesejahteraan fisik keluarga.

Pada dimensi psikologis**,** sebagian besar informan mengaku lebih percaya diri setelah mampu membuat dan mengunggah konten secara mandiri. Mereka merasa memiliki kemampuan baru yang sebelumnya tidak dimiliki. Pengalaman memperoleh apresiasi dari pengguna Facebook juga meningkatkan motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Facebook Pro memberikan dampak positif terhadap pembentukan konsep diri dan rasa percaya diri ibu rumah tangga.

Selanjutnya, pada dimensi hubungan sosial**,** hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook Pro memperluas interaksi sosial para informan. Mereka tidak lagi hanya berkomunikasi dengan keluarga maupun tetangga, tetapi juga menjalin hubungan dengan pelanggan, sesama kreator konten, dan pengguna Facebook dari berbagai daerah. Hubungan tersebut memberikan kesempatan bertukar pengalaman, memperoleh informasi baru, serta memperluas jaringan sosial yang bermanfaat bagi pengembangan usaha maupun aktivitas digital.

Sementara itu, pada dimensi **l**ingkungan, penggunaan Facebook Pro memberikan kesempatan kepada ibu rumah tangga untuk memperoleh berbagai informasi

mengenai pemasaran digital, strategi membuat konten, serta peluang usaha berbasis teknologi. Lingkungan digital tersebut menjadi ruang belajar yang mendukung peningkatan kompetensi dan produktivitas informan tanpa harus meninggalkan peran utama sebagai ibu rumah tangga.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinta Dwi Ramadhani dkk. (2023) yang menyatakan bahwa media sosial mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pengembangan usaha rumahan berbasis digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga meningkatkan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pemberdayaan. Demikian pula dengan penelitian Denni dkk. (2024) menjelaskan bahwa aktivitas kreatif melalui media sosial mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, dan produktivitas perempuan dalam mendukung kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas hidup ibu rumah tangga terjadi melalui kombinasi antara peningkatan keterampilan digital, bertambahnya relasi sosial, serta adanya peluang memperoleh pendapatan tambahan.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Facebook Pro memberikan kontribusi positif terhadap kualitas hidup ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam. Peningkatan kualitas hidup tersebut tidak hanya ditunjukkan oleh adanya tambahan pendapatan, tetapi juga oleh meningkatnya rasa percaya diri, kemampuan digital, hubungan sosial, serta kesempatan mengembangkan diri. Dengan demikian, Facebook Pro telah menjadi

salah satu media yang mendukung peningkatan kesejahteraan ibu rumah tangga secara multidimensional sesuai dengan konsep kualitas hidup WHOQOL.

4.2.4 Facebook Pro sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan, ditemukan bahwa Facebook Pro telah dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pemberdayaan ekonomi keluarga. Sebagian besar informan menggunakan platform tersebut untuk mempromosikan berbagai jenis usaha rumahan, seperti penjualan makanan, buket bunga, pakaian, kosmetik, dan produk kebutuhan sehari-hari. Selain sebagai media promosi, beberapa informan juga mulai memperoleh pendapatan tambahan melalui program monetisasi yang disediakan oleh Meta setelah akun mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan Facebook Pro, promosi usaha hanya dilakukan secara konvensional melalui rekomendasi dari mulut ke mulut atau kepada masyarakat sekitar desa. Setelah memanfaatkan Facebook Pro, jangkauan pemasaran menjadi lebih luas karena produk dapat dikenal oleh masyarakat di luar wilayah Desa Simpang Kolam. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah pelanggan dan penjualan produk yang dijalankan oleh sebagian informan.

Selain memberikan peluang pemasaran yang lebih luas, Facebook Pro juga membuka kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk memperoleh sumber pendapatan baru melalui monetisasi konten. Walaupun tidak seluruh informan telah berhasil memperoleh penghasilan secara rutin, mereka memandang keberadaan

fitur monetisasi sebagai peluang yang dapat dikembangkan melalui peningkatan kualitas konten dan konsistensi dalam mengunggah video.

Interpretasi peneliti menunjukkan bahwa Facebook Pro telah mengubah pola pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga. Jika sebelumnya kontribusi ekonomi perempuan lebih banyak dilakukan melalui pekerjaan informal atau usaha kecil dengan jangkauan terbatas, maka kehadiran Facebook Pro memungkinkan mereka berpartisipasi dalam ekonomi digital tanpa harus meninggalkan tanggung jawab domestik. Fleksibilitas waktu dan kemudahan akses teknologi menjadi faktor yang mendorong ibu rumah tangga mampu menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pengelola rumah tangga dan sebagai pelaku usaha digital.

Pemberdayaan ekonomi yang terjadi dalam penelitian ini tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan yang diperoleh, tetapi juga dari meningkatnya kemampuan perempuan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana menciptakan peluang usaha. Aktivitas membuat konten, memasarkan produk, membangun jaringan pelanggan, hingga mempelajari strategi pemasaran digital merupakan bentuk peningkatan kapasitas yang mendukung kemandirian ekonomi perempuan.

Temuan tersebut dapat dianalisis menggunakan konsep pemberdayaan (empowerment) yang dikemukakan oleh Edi Suharto (2017)**.** Menurut Suharto, pemberdayaan merupakan proses meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok agar memiliki akses terhadap sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya secara mandiri. Dalam konteks penelitian ini, Facebook Pro berfungsi sebagai sumber

daya digital yang memberikan akses kepada ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha, memperoleh informasi, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan kompetensi digital.

Selain itu, konsep ekonomi digital menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu menciptakan peluang ekonomi baru melalui penggunaan platform digital sebagai media pemasaran, komunikasi, dan transaksi. Facebook Pro menjadi salah satu bentuk implementasi ekonomi digital karena memungkinkan pelaku usaha mikro memasarkan produk dengan biaya relatif rendah namun memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dibandingkan pemasaran konvensional.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sinta Dwi Ramadhani dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa media sosial memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan usaha rumahan berbasis digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pemasaran produk sekaligus memperluas jaringan pelanggan. Selain itu, penelitian Denni dkk. (2024**)** juga menjelaskan bahwa kreativitas perempuan dalam memanfaatkan media sosial berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan keluarga. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut karena menunjukkan bahwa Facebook Pro tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media ekonomi yang mendukung kemandirian perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa proses pemberdayaan ekonomi melalui Facebook Pro masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan literasi digital, persaingan antarkreator, kesulitan memenuhi persyaratan monetisasi, serta keterbatasan waktu akibat tanggung jawab domestik. Oleh karena itu, keberhasilan pemberdayaan ekonomi melalui Facebook Pro sangat dipengaruhi oleh kemampuan belajar, konsistensi dalam menghasilkan konten, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Facebook Pro telah menjadi salah satu sarana pemberdayaan ekonomi bagi ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam. Platform ini memberikan kesempatan kepada perempuan untuk meningkatkan produktivitas ekonomi melalui promosi usaha, monetisasi konten, dan pengembangan keterampilan digital. Pemberdayaan yang terjadi tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga memperkuat kemandirian, kapasitas, dan partisipasi ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi digital. Dengan demikian, Facebook Pro dapat dipandang sebagai media yang mendukung pemberdayaan perempuan dalam menghadapi perkembangan ekonomi berbasis teknologi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Facebook Pro oleh ibu rumah tangga di Desa Simpang Kolam tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi dan hiburan, tetapi juga dimanfaatkan untuk membuat konten, mempromosikan usaha, memperluas jaringan sosial, serta membuka peluang memperoleh tambahan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa Facebook Pro telah menjadi media yang mendukung aktivitas ekonomi dan produktivitas ibu rumah tangga. Penggunaan Facebook Pro juga memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas ibu rumah tangga. Informan menjadi lebih aktif dalam menciptakan ide, membuat konten yang menarik, serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital.

Proses tersebut menunjukkan bahwa Facebook Pro dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan digital. Selain meningkatkan kreativitas, penggunaan Facebook Pro turut memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup ibu rumah tangga, seperti meningkatnya rasa percaya diri, bertambahnya pengetahuan, meluasnya hubungan sosial, dan adanya peluang memperoleh tambahan penghasilan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, Facebook Pro tetap memberikan manfaat dalam mendukung kesejahteraan keluarga apabila dimanfaatkan secara bijaksana dan produktif.

5.2 Saran

1. Bagi ibu rumah tangga, diharapkan dapat memanfaatkan Facebook Pro secara lebih bijaksana dan produktif dengan terus meningkatkan kreativitas, keterampilan digital, serta konsistensi dalam membuat konten yang bermanfaat.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menggunakan media sosial secara positif, bertanggung jawab, dan tetap memperhatikan etika dalam berinteraksi di ruang digital sehingga manfaat penggunaan Facebook Pro dapat dirasakan secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan jumlah informan yang lebih banyak, wilayah penelitian yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media sosial terhadap kreativitas dan kualitas hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Alfid Tri, Prestasianita Putri, and Luluk Yunaningsih. 2021. "EXPLORASI KUALITAS HIDUP PASIEN HEMODIALISIS DIMASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT JEMBER."

Amatia, Wanda Asri, I. Wayan Suadnya, and Muhammad Jamiluddin Nur. n.d. "PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK PRO TERHADAP KREATIVITAS DAN MINAT SEBAGAI KONTEN KREATOR DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN KOPANG."

Azizah, Aulia Rahmatul, Putri Aprilia, Lukman Mulia Rahman, and Agus Setiawan. 2025. "Digitalisasi Marketing Umkm Melalui Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran."

Denni, Denni, Irwadi Irwadi, and Yessica Sardinia Purba. 2024. "PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENDORONG KREATIVITAS DAN INOVASI IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BISNIS RUMAHAN." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(5):4596–4594. doi:10.31539/costing.v7i6.11990.

Fronita, Mona. n.d. "Analisis Kepuasan Pengguna Facebook Pro Menggunakan Metode PIECES." 14.

FA *Fenomena Penggunaan Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Gantiano, Hadianto Ego. 2019. "FENOMENA FACEBOOK SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI SOSIAL." *Dharma Duta* 15(1). doi:10.33363/dd.v15i1.163.

Hartati, Ery, and Usnia Wati Keristin. 2020. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA RUMAHAN LAUNDRY IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SEKIP JAYA PALEMBANG." 3.

Hura, Fasrian Mauren Niella, and Elsya Dwi Indah Hura. 2024. "PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANTU USAHA KECIL DALAM BERJUALAN ONLINE." 01.

Juliati -, Ida Puji Lestari, and Universitas Brawijaya. 2024. "Optimalisasi Media Online Dalam Pengembangan Wirausaha Ibu PKK Tunjungsekar." *Jurnal Gramaswara* 4(1):71–81. doi:10.21776/ub.gramaswara.2024.004.01.08.

Nuzuli, Ahmad Khairul. 2023. "MEMAHAMI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA." *Communications* 5(1):533–70. doi:10.21009/communications.5.1.5.

Putri, Putri, Nursyamsu Nursyamsu, and Rachmawati A. Rifai. 2025. "PERAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI RUMAH TANGGA (STUDI PADA MOMPRENUER DESA ANGGASAN KABUPATEN TOIL-TOLI)." *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 2(4):2297–2304. doi:10.70248/jmie.v2i4.2280.

Sari, Astari Clara, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, and Nurul Ainun. n.d. "KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL."

Sinta Dwi Ramadhani, Tiara Indri Astuti, and Andhita Risko Faristiana. 2023. "Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga." *JURNAL PENELITIAN SISTEM INFORMASI (JPSI)* 1(2):18–27. doi:10.54066/jpsi.v1i2.351.

Vernia, Dellia Mila. n.d. "OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI BISNIS ONLINE BAGI IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA."

Wanti, Ana Kus, Hermina Manihuruk, Siti Maryam, Bekti Istiyanto, Nurhafifah Matondang, and Ridwan Ridwan. 2023. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Usaha Ekonomi Kreatif Home Industri Rumah Tangga Melalui Digital Marketing." *IKRA-ITH ABDIMAS* 7(3):307–13. doi:10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.3061.

Buku

Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF,KUALITATIF DAN R&D.* Bandung: 2013.

Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: 2017.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakrata: 2013.

Munandar, Utami. (2019). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Nama : Surini

Tempat : Desa Simpang Kolam

Tanggal : 14 Mei 2026/Kamis

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan Ibu menggunakan Facebook Pro, dan apa alasan mulai menggunakannya?	Saya mulai pakai sekitar 2 bulan tahun lalu karena ingin coba cari tambahan penghasilan di waktu saya yang luan.
2	Bagaimana Facebook Pro membantu Ibu mendapatkan ide atau mengembangkan kreativitas?	Saya sering melihat ide jualan dan cara membuat konten yang menarik.
3	Apakah Ibu pernah memperoleh manfaat ekonomi atau peluang usaha dari Facebook Pro?	Pernah, saya mendapat pelanggan dari postingan yang saya buat.
4	Menurut Ibu, apakah penggunaan Facebook Pro membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik? Mengapa?	ya, karena jadi lebih mudah promosi tanpa

		harus keluar biaya besar.
5	Apa saja perubahan yang Ibu rasakan setelah aktif menggunakan Facebook Pro?	Jadi lebih semangat bikin konten dan lebih percaya diri buat jualan online.
6	Kendala apa yang Ibu alami saat menggunakan Facebook Pro, dan bagaimana cara mengatasinya?	Kadang susah cari ide dan jangkauan postingan turun. Biasanya saya coba posting di jam yang berbeda.

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Nama : Mega Zevanya

Tempat : Gebang

Tanggal : 14 Mei 2026/Kamis

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan Ibu menggunakan Facebook Pro, dan apa alasan mulai menggunakannya?	Sudah sekitar 2 tahun. Saya tertarik karena katanya bisa menghasilkan uang dari konten.
2	Bagaimana Facebook Pro membantu Ibu mendapatkan ide atau mengembangkan kreativitas?	Banyak inspirasi dari video dan postingan kreator lain, jadi saya ikut belajar bikin konten.
3	Apakah Ibu pernah memperoleh manfaat ekonomi atau peluang usaha dari Facebook Pro?	Pernah, walaupun belum banyak, ada yang pesan produk setelah lihat Facebook saya.

4	Menurut Ibu, apakah penggunaan Facebook Pro membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik? Mengapa?	Menurut saya iya, karena bisa menambah penghasilan walaupun sedikit.
5	Apa saja perubahan yang Ibu rasakan setelah aktif menggunakan Facebook Pro?	Saya jadi lebih aktif di media sosial dan lebih berani mencoba hal baru.
6	Kendala apa yang Ibu alami saat menggunakan Facebook Pro, dan bagaimana cara mengatasinya?	Kendalanya sinyal internet kadang jelek. Biasanya saya pakai Wi-Fi kalau ada.

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Nama : Gina Angelina

Tempat : Gebang

Tanggal : 15 Mei 2026/Jumat

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan Ibu menggunakan Facebook Pro, dan apa alasan mulai menggunakannya?	Sekitar 6 bulan yang lalu. Awalnya cuma iseng, lalu tahu ada fitur Facebook Pro.
2	Bagaimana Facebook Pro membantu Ibu mendapatkan ide atau mengembangkan kreativitas?	Saya jadi sering belajar edit foto dan membuat video sederhana untuk diunggah.
3	Apakah Ibu pernah memperoleh manfaat ekonomi atau peluang usaha dari Facebook Pro?	Iya, pernah dapat pelanggan baru untuk usaha makanan rumahan.

4	Menurut Ibu, apakah penggunaan Facebook Pro membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik? Mengapa?	Iya, karena usaha saya jadi lebih dikenal orang.
5	Apa saja perubahan yang Ibu rasakan setelah aktif menggunakan Facebook Pro?	Saya merasa kemampuan menggunakan media sosial jadi lebih baik.
6	Kendala apa yang Ibu alami saat menggunakan Facebook Pro, dan bagaimana cara mengatasinya?	Kadang bingung dengan fitur baru. Saya biasanya tanya teman atau cari tutorial di YouTube.

Lampiran 4

Hasil Wawancara

Nama : Ayu

Tempat : Gebang

Tanggal : 15 Mei 2026/Jumat

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan Ibu menggunakan Facebook Pro, dan apa alasan mulai menggunakannya?	Baru sekitar 6 bulan. Saya ingin mencoba memperluas promosi usaha kecil saya.
2	Bagaimana Facebook Pro membantu Ibu mendapatkan ide atau mengembangkan kreativitas?	Saya sering melihat contoh promosi dari orang lain lalu menyesuaikannya dengan produk saya.
3	Apakah Ibu pernah memperoleh manfaat ekonomi atau peluang usaha dari Facebook Pro?	Iya, ada beberapa pelanggan baru yang

		datang dari Facebook Pro.
4	Menurut Ibu, apakah penggunaan Facebook Pro membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik? Mengapa?	Iya, karena lebih gampang menjangkau banyak orang tanpa harus bertemu langsung.
5	Apa saja perubahan yang Ibu rasakan setelah aktif menggunakan Facebook Pro?	Saya jadi lebih rajin membuat postingan dan berinteraksi dengan pelanggan.
6	Kendala apa yang Ibu alami saat menggunakan Facebook Pro, dan bagaimana cara mengatasinya?	Kadang komentar negatif muncul. Saya pilih tidak terlalu dipikirkan dan fokus memperbaiki konten.

Lampiran

Hasil Wawancara

Nama : Khadijah

Tempat : Gebang

Tanggal : 16 Mei 2026/Sabtu

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan Ibu menggunakan Facebook Pro, dan apa alasan mulai menggunakannya?	Sekitar 1,5 tahun. Awalnya diajak saudara yang sudah lebih dulu memakai Facebook Pro.
2	Bagaimana Facebook Pro membantu Ibu mendapatkan ide atau mengembangkan kreativitas?	Saya dapat banyak ide dari grup dan komunitas yang saya ikuti di Facebook.

3	Apakah Ibu pernah memperoleh manfaat ekonomi atau peluang usaha dari Facebook Pro?	Iya, pernah mendapat pesanan kerajinan tangan dari luar daerah.
4	Menurut Ibu, apakah penggunaan Facebook Pro membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik? Mengapa?	Iya, karena selain hiburan juga bisa jadi tempat mencari pelanggan.
5	Apa saja perubahan yang Ibu rasakan setelah aktif menggunakan Facebook Pro?	Saya jadi lebih kreatif dalam mengambil foto dan menulis promosi.
6	Kendala apa yang Ibu alami saat menggunakan Facebook Pro, dan bagaimana cara mengatasinya?	Kendalanya kadang waktu habis untuk main Facebook. Saya coba mengatur jadwal penggunaan.

Lampiran 6

Hasil Wawancara

Nama : Ika Khadafi

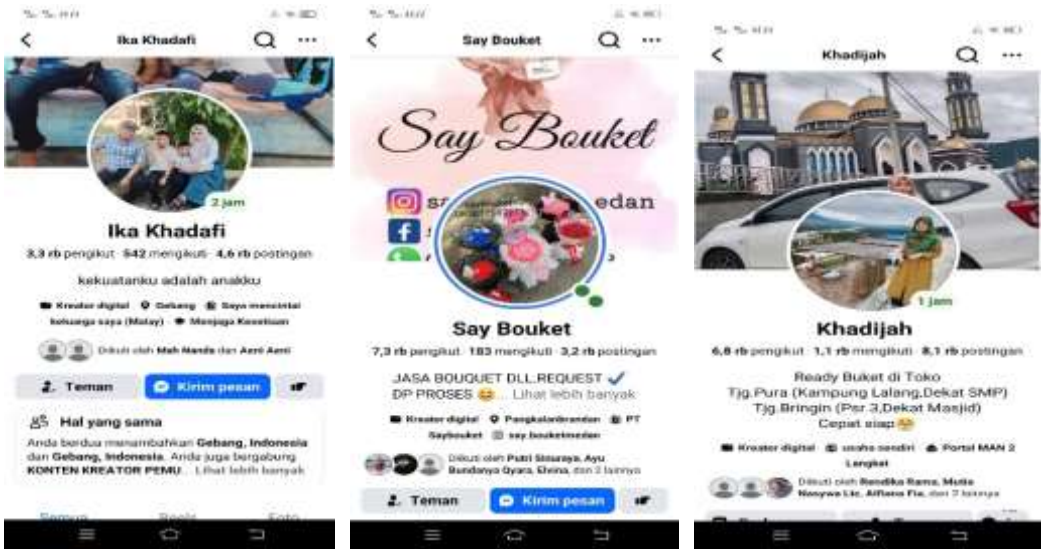
Tempat : Simpang Kplam

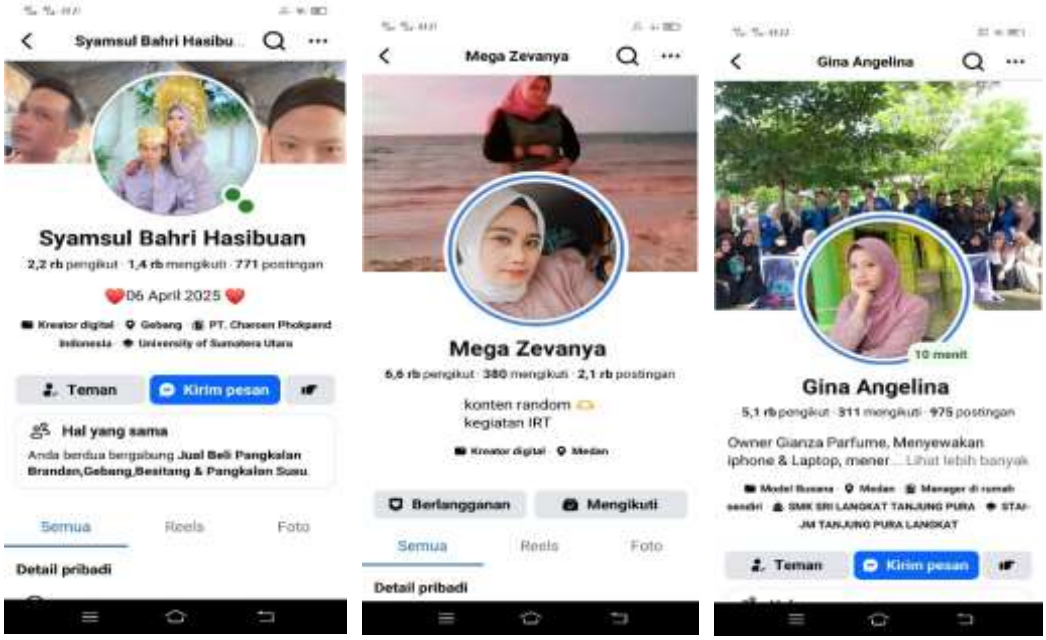
Tanggal : 14 Mei 2026/Kamis

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan Ibu menggunakan Facebook Pro, dan apa alasan mulai menggunakannya?	Sudah sekitar 1 tahun. Saya ingin belajar membuat konten sekaligus membantu usaha keluarga.
2	Bagaimana Facebook Pro membantu Ibu mendapatkan ide atau mengembangkan kreativitas?	udah sekitar 1 tahun. Saya ingin belajar membuat konten

		sekaligus membantu usaha keluarga.
3	Apakah Ibu pernah memperoleh manfaat ekonomi atau peluang usaha dari Facebook Pro?	udah sekitar 1 tahun. Saya ingin belajar membuat konten sekaligus membantu usaha keluarga.
4	Menurut Ibu, apakah penggunaan Facebook Pro membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik? Mengapa?	udah sekitar 1 tahun. Saya ingin belajar membuat konten sekaligus membantu usaha keluarga.
5	Apa saja perubahan yang Ibu rasakan setelah aktif menggunakan Facebook Pro?	udah sekitar 1 tahun. Saya ingin belajar membuat konten sekaligus membantu usaha keluarga.
6	Kendala apa yang Ibu alami saat menggunakan Facebook Pro, dan bagaimana cara mengatasinya?	udah sekitar 1 tahun. Saya ingin belajar membuat konten sekaligus membantu usaha keluarga.

Gambar 1.1 Akun Pengguna Facebook Pro

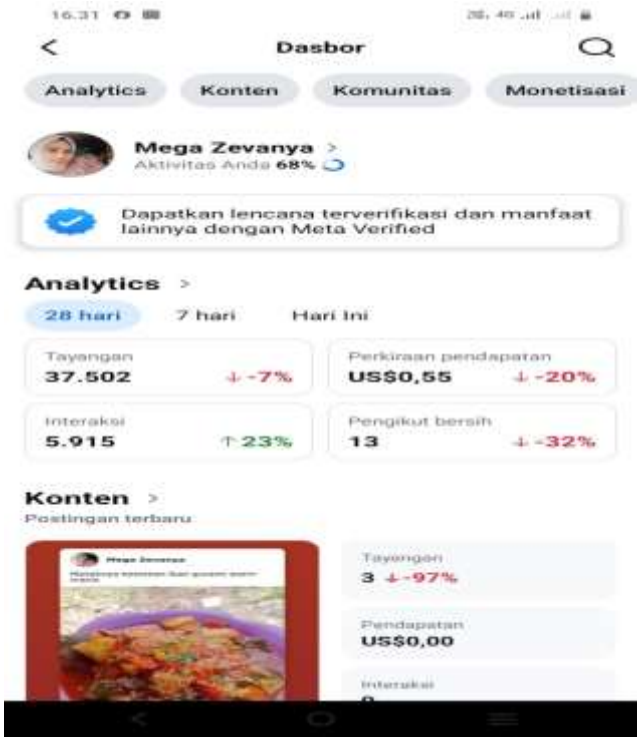




Gambar 1.2 Dabor Ibu rumahtangga yang sudah 6 bulan menggunakan Facebook pro



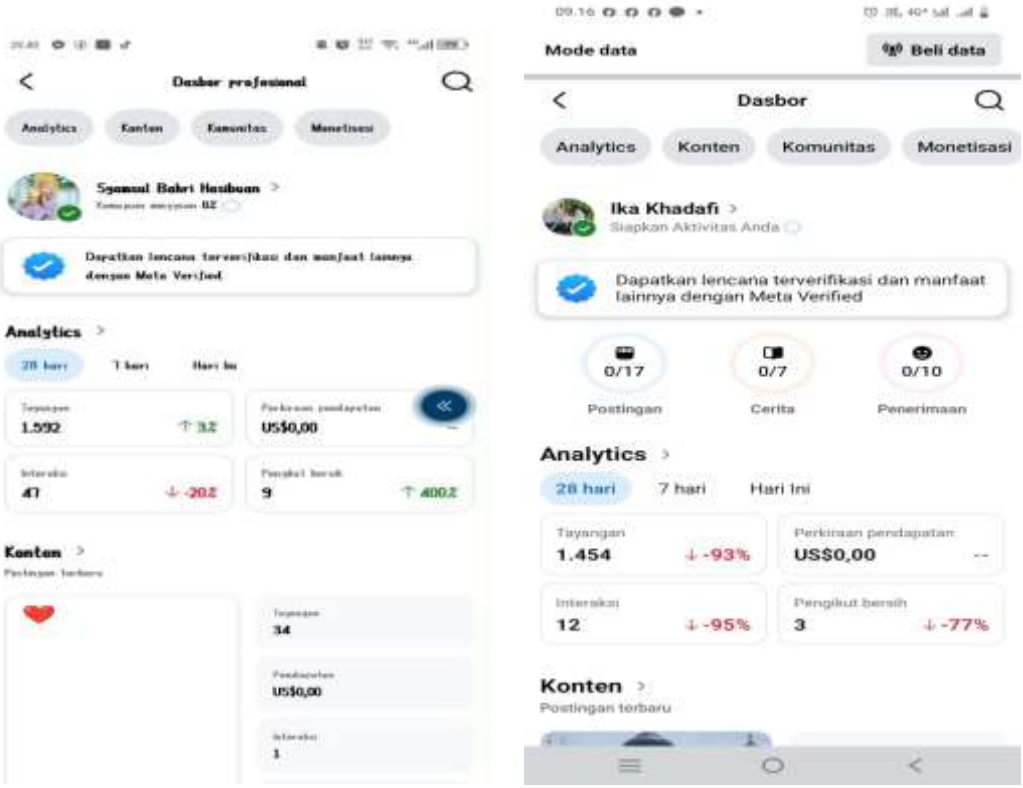
Gambar 1.3 Dabor Ibu rumahtangga yang sudah 2 tahun menggunakan Facebook pro



Gambar 1.4 Dabor Ibu rumahtangga yang sudah 1,5 tahun menggunakan Facebook pro



Gamabr 1.5 Dasbor Ibu rumahtangga yang belummendapatkan penghasilan dalam penggunaan Facebook pro



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K – 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Juliana Suherni S
NPM : 2202060018
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK= 3.85

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
ACC	Analisis Penggunaan Facebook Pro terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Kolam	
	Nilai-nilai Budaya dalam Simbol Mbah Belo Selembar pada Tradisi Lamaran Adat Karo	
	Peran Orang Tua dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba pada Anak di Desa Simpang Kolam	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2025
Hormat Pemohon,

Juliana Suherni S

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Juliana Suherni S
NPM	: 2202060018
Prog. Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Penggunaan *Facebook Pro* terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga Di Desa Simpang Kolam

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2025
Hormat Pemohon,

Juliana Suherni S

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2731/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	:	**Juliana Suherni S**
N P M	:	2202060018
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian	:	**Analisis Penggunaan Facebook Pro terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Kolam**
Pembimbing	:	**Lahmuddin, S.H.,M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 19 November 2026

Medan, 28 Jumadil Awwal 1447 H
19 November 2025 M

Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 840/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
Lamp : ---
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 25 Syawal 1447 H
13 April 2026 M

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala**
Desa Simpang Kolam
di
Tempat

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset di lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Juliana Suherni S
NPM : 2202060018
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul : Analisis Penggunaan Facebook Pro terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dekan,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

** **Pertinggal****

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. T. Amir Hamzah No. 1 Stabat Kode Pos. 20814 Telp./Fax. 061 - 8910488
Email : bappedalangkat@gmail.com Website : http://bappeda.langkatkab.go.id

No. : 000.9.2 - 101 /BPP-LITBANG/2026

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Langkat nomor: 000.9.2-099/BAKESBANGPOL/2026 tanggal 27 April 2026 tentang Izin Penelitian dan Pengambilan Data setelah membaca/memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan Penelitian diberikan kepada:

Nama	:	**JULIANA SUHERNI S**
Nim	:	2202060018
Program Studi/Univ	:	S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UMSU
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Alamat	:	Jl. Sudirman Link. IV Kolam Luar. Kel. Pekan Gebang, Kec. Gebang. Kab. Langkat
Judul Penelitian	:	***"Analisis Penggunaan Facebook Pro terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang".***
Daerah Penelitian	:	Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat
Lamanya	:	1 (satu) Bulan
Penanggung Jawab	:	Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara UMSU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya ke Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/tulisan maupun lukisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan di luar kegiatan Penelitian.
5. Sesudah Penelitian berakhir sebelum meninggalkan Daerah setempat diwajibkan melapor di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
6. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Langkat c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kabupaten Langkat di Stabat.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat diberi bantuan yang berhubungan dengan Penelitian yang dilaksanakan.

Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7.

Dikeluarkan di : Stabat
Pada Tanggal : 28 April 2026

Pemegang Izin Penelitian

JULIANA SUHERNI S

a.n. Ka. BAPPEDA LITBANG KABUPATEN LANGKAT
Sekretaris,

Ika Damayanti, S.Sos, M.Si
Pembina
NIP. 19820324 200502 2 001

Tembusan :

1. Ka. Bappeda Litbang Kab. Langkat;
2. Ka. Bakesbangpol Kab. Langkat;
3. Camat Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat;
4. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara UMSU;.

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN GEBANG
KANTOR LURAH PEKAN GEBANG

Jalan Simpang Kolam Lingkungan IV Kolam Luar No. 8 Kode Pos : 20856

Pekan Gebang , 29 April 2026

Nomor : 070- 594 / KPG / IV / 2026
Lampiran : -
Prihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth :
Kepala Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Kepala Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 840/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 Tanggal 13 April 2026 prihal Permohonan Izin Penelitian di Keluarahan Pekan Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat, dan Surat Izin Kepala BAPPEDA Kabupaten Langkat Nomor : 000.9.2-181/BPP-LITBANG/2026 tanggal 28 April 2026

Berkenaan hal tersebut diatas, dengan ini kami Tidak Keberatan dan Memberi Izin melaksanakan Penelitian di Kelurahan Pekan Gebang kepada :

Nama	: JULIANA SUHERNI S
NPM	: 2202060018
Tempat/Tanggal Lahir	: Simpang Kolam, 27 Juli 2004
Program Studi	: Ilmu Pengetahuan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Sudirman Lingk.IV Kolam Luar Kel.Pekan Gebang Kec.Gebang Kab.Langkat

Dengan ketentuan JULIANA SUHERNI S mematuhi poin-poin peraturan yang telah ditetapkan pada Surat Izin yang diberikan oleh Kepala BAAPEDA kabupaten Langkat.dan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan judul yang tertera pada Surat permohonan.
Apabila JULIANA SUHERNI S melanggar Ketentuan yang ditetapkan maka Surat Izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

LURAH PEKAN GEBANG

SETIAWAN SYAHRI, S.Sos
Pembina
NIP. 19[illegible]201407 1 001

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Juliana Suherni S
N.P.M : 2202060018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Facebook Pro* terhadap Kreativitas dan Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga Di Desa Simpang Kolam Kecamatan Gebang.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15.06.06	Perbaiki latar belakang masalah		
	Perbaiki rumusan masalah		
	Tujuan		
22.06.06	Perbaiki kerangka teori		
	Manfaat dan daftar pustaka		
30 Juni 06	Perbaiki latar belakang masalah		
	Perbaiki rumusan masalah		
	Tujuan		
04 Juli 06	Lanjut bab III		
	Perbaiki populasi dan sampel		
	Perbaiki instrumen		
	Lengkapi pedoman wawancara		
06/07/06	Perbaiki bab III		
07/07/06	ACC		

Medan, Juni 2026

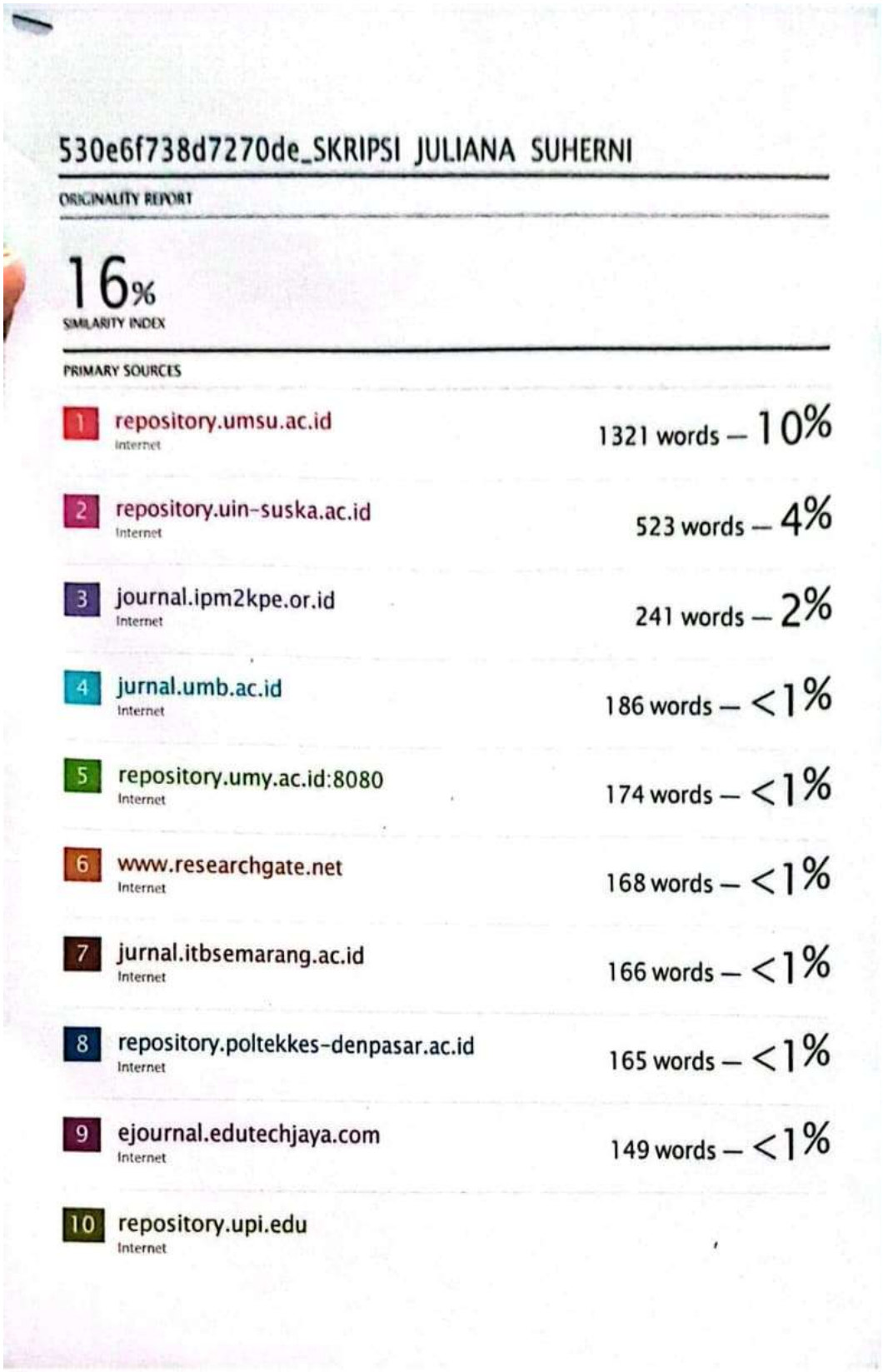
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner



530e6f738d7270de_SKRIPSI JULIANA SUHERNI

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

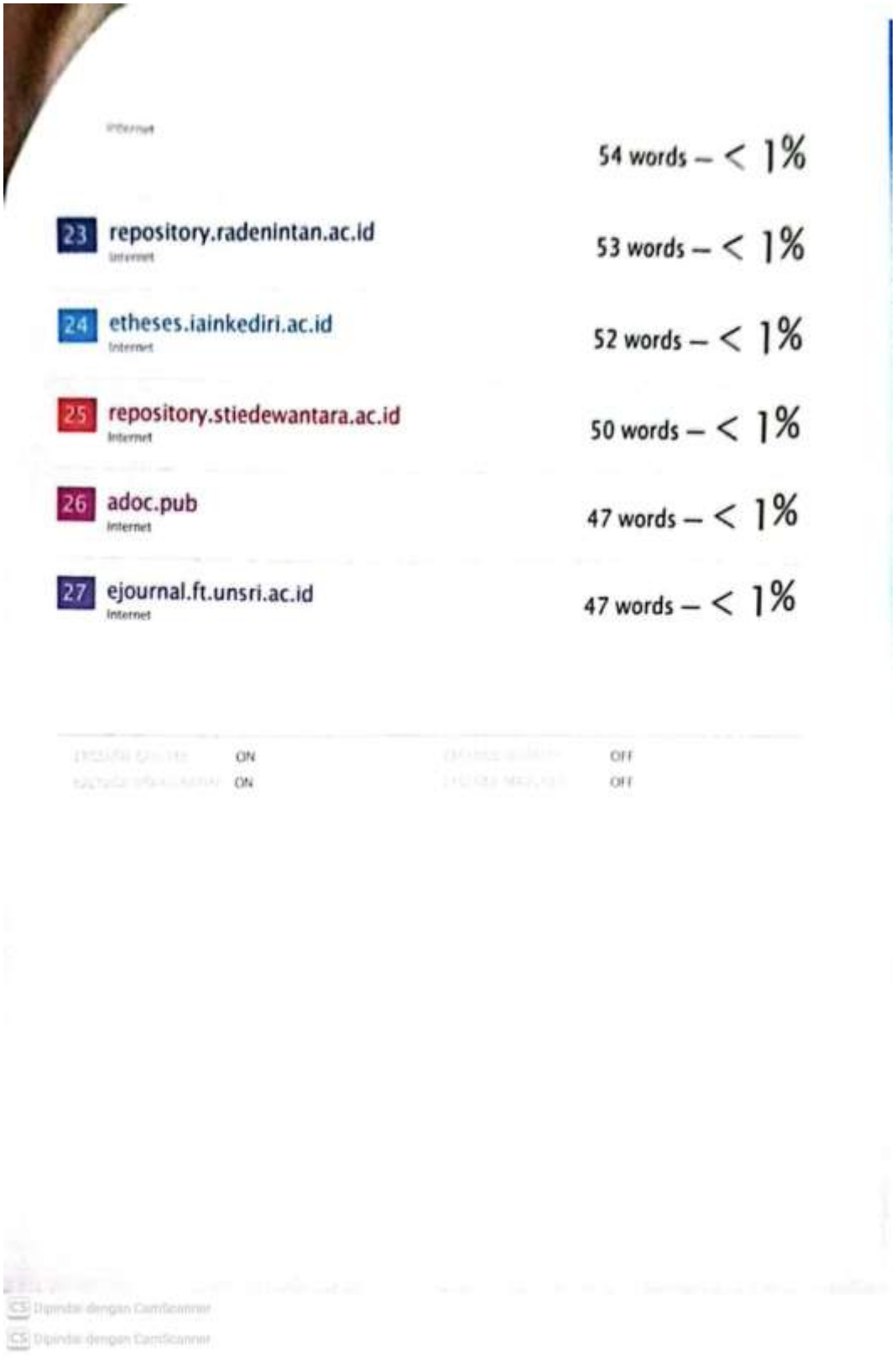
1	repository.umsu.ac.id Internet	1321 words — 10%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet	523 words — 4%
3	journal.ipm2kpe.or.id Internet	241 words — 2%
4	jurnal.umb.ac.id Internet	186 words — <1%
5	repository.umy.ac.id:8080 Internet	174 words — <1%
6	www.researchgate.net Internet	168 words — <1%
7	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet	166 words — <1%
8	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet	165 words — <1%
9	ejournal.edutechjaya.com Internet	149 words — <1%
10	repository.upi.edu Internet	

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner



		122 words – <1%
11	ejournal.unsrat.ac.id Internet	119 words – <1%
12	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	118 words – <1%
13	text-id.123dok.com Internet	114 words – <1%
14	jurnal.polsri.ac.id Internet	104 words – <1%
15	rama.unimal.ac.id Internet	98 words – <1%
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	98 words – <1%
17	journals.upi-yai.ac.id Internet	85 words – <1%
18	repository.ar-raniry.ac.id Internet	85 words – <1%
19	repository.uinjkt.ac.id Internet	84 words – <1%
20	es.slideshare.net Internet	60 words – < 1%
21	repository.metrouniv.ac.id Internet	59 words – < 1%
22	repositori.usu.ac.id	

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner


54 words – < 1%
23 repository.radenintan.ac.id
53 words – < 1%
24 etheses.iainkediri.ac.id
52 words – < 1%
25 repository.stiedewantara.ac.id
50 words – < 1%
26 adoc.pub
47 words – < 1%
27 ejournal.ft.unsri.ac.id
47 words – < 1%
ON
OFF
ON
OFF

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama	: Juliana Suherni S
Npm	: 2202060018
Tempat, Tanggal Lahir	: Simapng Kolam,27 Juli 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl.Sudirman Link IV Kolam Luar
Anak Ke	: 1
Alamat Email	: julianavivo12@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Mancah S
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Suwarni
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl.Sudirman Link IV Kolam Luar

C. PENDIDIKAN

1. TK 2009-2010	: TK Kartika Gebang
2. SD 2010-2016	: SD 050765 Gebang
3. SMP 2016-2019	: SMP Negeri 1 Gebang
4. SMA 2019-2022	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat
5. S1 2022-2026	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara